

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI KELAS VII DI MTS ZAINUL BAHAR BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI KELAS VII DI MTS ZAINUL BAHAR BONDOWOSO**

SKRIPSI



Oleh:

Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN ARTIKULASI DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI KELAS VII DI MTS ZAINUL BAHAR BONDOWOSO**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu Persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan agama islam (S.pd)*



Oleh :

Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan
Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul
Bahar Wringin Bondowoso**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

Telah Disetujui

Oleh :

Pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 1975010520005011003

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nur Alif DimaHilla (18110157)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Juni 2022 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. M. A :

NIP. 196708162003121002

Sekretaris Sidang

Faridatun Nikmah, M. Pd :

NIP. 198912152019032019

Pembimbing

Faridatun Nikmah, M. Pd :

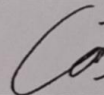
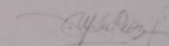
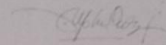
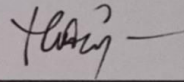
NIP. 198912152019032019

Penguji Utama

Dr. Marno, M. Ag :

NIP. 197208222002121001

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. A. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas nikmat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kemudahan, dan kelancaran kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat saya cintai, terutama untuk kedua orang tua saya, Alm. Ayah Suyanto dan Ibu Hania. Terima kasih atas dukungannya, doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya, serta kasih sayang yang luar biasa kepada saya, yang telah menyayangi saya dari lahir hingga saat ini, serta senantiasa mendoakan kebaikan dalam hidup saya. Kepada kakak dan adik tersayang, Syauqi Naufal Eriyanto dan Iqbal Mustofa Kamal Firmansyah. Terima kasih atas semangat dan doa terbaiknya. Teruntuk bude dan kakak sepupu saya di bondowoso, bude Kholif dan Mbak Sesa. Terimakasih atas dukungannya selama saya penelitian disana, serta tempat tinggal dan biaya hidup selama 1 bulan yang telah diberikan. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Semoga, dengan terselesaikannya tugas akhir ini menjadi langkah awal saya dalam meraih cita-cita, serta menjadi kebanggaan bagi orang-orang terdekat saya.

HALAMAN MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman”.

(Q.S Al-Imran ayat 139)¹

¹ Al Quran, Kemenag (2002). Al Quran Terjemahan produksi Kemenag, Al Kalam Media. Jakarta, hlm. 67.

Faridatun Nikmah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, 30 Mei 2022

Hal : Skripsi Nur Alif DimaHilla
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segala segi isi, Bahasa, maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nur Alif DimaHilla
NIM : 18110157

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Maka saya selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujiakan. Demikian Mohon Maaf, dan Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen pembimbing



Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 198912152019032019

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tiada kata yang patut penulis ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso" dengan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih pada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung dan mendoakan kebaikan serta kesuksesan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Faridatun Nikmah, M.Pd selaku Dosen pembimbing saya yang telah tulus dan sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku dosen wali yang telah mendampingi saya dari awal samapai akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Civitas akademik MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah serta telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data untuk terselesaikannya skripsi ini.
9. Kepada Mbak Nabila Nayyiratul Fitria, dan Mbak Adielah Sur'atul Khoitiri yang telah sabar membantu, memotivasi, dan teman curhat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan, khusunya teman-teman PAI 18, terimakasih atas dukungan dan doa terbaiknya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga adanya kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis. Penulis berharap, semoga dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Malang, 30 Mei 2022

Peneliti,



Nur Alif DimaHilla

NIM. 18110157

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Skripsi ini berdasarkan pada pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dan dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	k h	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	r
ذ =	d z	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang	=	â
Vokal (i) Panjang	=	î
Vokal (u) Panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَي	=	ay
أُو	=	û
أَي	=	î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik	44
Tabel 4.2 Data Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	37
Gambar 4.1 Guru menjelaskan materi	52
Gambar 4.2 Siswa berdiskusi	54
Gambar 4.3 Siswa mempresentasikan materi	55
Gambar 4.4 Siswa mengerjakan tes soal	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: Transkrip Observasi
Lampiran V	: Transkrip Wawancara
Lampiran VI	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran VII	: RPP Pembelajaran Artikulasi
Lampiran VIII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Orisinalitas Penelitian	9
G. Definisi Istilah	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Implementasi	12
B. Metode Pembelajaran Artikulasi.....	12
C. Pemahaman Siswa.....	16
D. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	19

BAB III	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Kehadiran Peneliti.....	27
D. Subyek Penelitian.....	27
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Teknik Observasi.....	28
2. Teknik Wawancara.....	29
3. Teknik Dokumentasi	30
G. Keabsahan Data.....	30
1. Perpanjangan Pengamatan.....	31
2. Meningkatkan Ketekunan.....	31
3. Trianggulasi.....	31
H. Analisis Data	32
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	32
2. <i>Data Display</i> (penyajian data).....	33
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	33
BAB IV	34
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Profil Madrasah	34
2. Visi dan Misi Madrasah	34
3. Tujuan Madrasah.....	35
4. Struktur Organisasi Madrasah	36
5. Data Ruang Kelas/Lab/ Perpustakaan /R. Guru/Kepala Sekolah.....	42
6. Daftar Tenaga Pendidik.....	43
7. Data Siswa.....	44
B. Paparan Hasil Penelitian	45
1. Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso tahun pelajaran 2021/2022	45

2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan metode pembelajaran artikulasi.....	58
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	63
BAB V.....	68
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
1. Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso tahun pelajaran 2021/2022	68
2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi.....	74
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso	77
BAB VI	79
PENUTUP.....	79
A. KESIMPULAN	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

ABSTRAK

DimaHilla, Nur Alif. 2022. *Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Faridatun Nikmah, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran Artikulasi, Pemahaman Siswa*

Dalam proses pembelajaran di sekolah masih banyak peserta didik yang mengalami kesusahan untuk memahami materi khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan pemahaman dan daya ingat yang tinggi. Untuk meningkatkan pemahaman siswa perlu diterapkannya Metode pembelajaran. Salah satu Metode tersebut yang dapat digunakan oleh guru adalah Metode artikulasi. Metode pembelajaran artikulasi merupakan Metode yang prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan dan dijelaskan oleh guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) implementasi metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso. (2) meningkatkan pemahaman siswa dengan metode pembelajaran artikulasi kelas VII pada mata pelajaran SKI (3) faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis *field research*. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

Hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa (1) implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso melalui tiga tahapan, yakni tahap awal, tahap inti dan tahap penutup (2) mengukur peningkatan pemahaman siswa dengan evaluasi pembelajaran tes tulis berupa soal, dan tes lisan dari penyampaian siswa ketika mempresentasikan materi sudah efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa (3) faktor pendukung implementasi metode pembelajaran *artikulasi* antara lain meliputi infrastruktur yang mendukung yaitu kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, buku pembelajaran yang lengkap, sedangkan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran *artikulasi* perbedaan karakteristik dan keribadian masing-masing siswa.

ABSTRACT

Dimahilla, Nur Alif. 2022. *The Implementation of Articulation Learning Metode on the Seven Graders' History of Islamic Culture Comprehension at MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso*, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Faridatun Nikmah, M.Pd.

Keywords: *Articulation Learning Metode, Student Understanding*

During the learning process at school, many students face difficulties in understanding the subject material, particularly History of Islamic Culture. To understand the subject, they need a good level of comprehension and memory. Therefore, to improve their comprehension, teachers need to implement learning Metodes, one of which is the articulation Metode. It refers to a process similar to a word chain game in which a student has to deliver the teacher's explanation to another student (his/her pair).

The research aims to describe (1) the implementation of the articulation learning Metode in improving seven graders' History of Islamic Culture comprehension at MTs Zainul Bahar Bondowoso. (2) the evaluation of the articulation learning Metode of seven graders' History of Islamic Culture subject at MTs Zainul Bahar Bondowoso (3) the supporting and inhibiting factors of the articulation learning Metode implementation in improving seven graders' History of Islamic Culture comprehension at MTs Zainul Bahar Bondowoso.

The researcher employed a qualitative descriptive approach and field research study. The data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. To analyze the data, the researcher used data reduction, data display, and conclusion drawing. To check the data validity, the researcher employed prolonged engagement, persistent observation, triangulation.

The result of the research shows that (1) the implementation of the articulation learning Metode in improving students' comprehension at Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso has three stages, including initial, main, and closing stages (2) the evaluation of the implementation of articulation learning Metode is conducted using written test and oral test of student's material presentation (3) The supporting factors of the implementation of articulation Metode include sufficient facilities at school and complete textbooks. Meanwhile, the inhibiting factor includes the students' various characteristics and personalities.

مستخلص البحث

ديمة حلة، نور ألف. ٢٠٢٢. تنفيذ نموذج تعلم التعبير في مستوى فهم الطلاب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في مدرسة زين البحر المتوسطة الدينية رينجين بوندووصو، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: فريدة النعمة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعلم المفصلي ، فهم الطالب

في عملية التعليم في المدرسة، لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين يجدون صعوبة في فهم المواد الدراسية، وخاصة في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية. تتطلب درس تاريخ الثقافة الإسلامية فهما عالياً وذاكرة قوية لتحسين فهم الطلاب، فمن الضروري تنفيذ نموذج التعلم. أحد هذه النماذج التي يمكن استخدامها من قبل المعلمين هو نموذج التعبير. نموذج تعلم التعبير هو نموذج تشبه عمليته رسالة متسلسلة، مما يعني أن ما قدمه المعلم وشرحه، يجب على الطالب إعادة شرحه للطلاب الآخرين (شريكه في المجموعة).

الهدف من هذا البحث هو وصف (١) تنفيذ نموذج تعلم التعبير في تحسين فهم الطلاب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في مدرسة زين البحر المتوسطة الدينية رينجين بوندووصو. (٢) تقويم نموذج تعلم التعبير في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في مدرسة زين البحر المتوسطة الدينية رينجين بوندووصو، (٣) العوامل المدعمة والمعوقة لتنفيذ نموذج تعلم التعبير في تحسين فهم طلاب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في مدرسة زين البحر المتوسطة الدينية رينجين بوندووصو.

يستخدم هذا البحث منهج البحث النوعي الوصفي بنوع الدراسة الميدانية. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. يستخدم هذا البحث تحليل البيانات في شكل تحديد البيانات وعرضها والاستنتاج منها. يتم استخدام طريقة التحقق من صحة البيانات من خلال توسيع نطاق الملاحظة، وزيادة المناظرة، والتعليق، واستخدام المواد المرجعية.

أظهرت نتائج البحث التي حصلت عليها الباحثة أن (١) تنفيذ نموذج تعلم التعبير في تحسين فهم الطلاب في مدرسة زين البحر المتوسطة الدينية رينجين بوندووصو من خلال ثلاث مراحل هي المرحلة الأولية والمرحلة الأساسية والمرحلة الختامية، (٢) تقويم تنفيذ نموذج تعلم التعبير في مستوى فهم الطلاب في مادة تاريخ الثقافة الإسلامية للصف السابع في مدرسة زين البحر المتوسطة من خلال الاختبار التحريري على شكل سؤال، والاختبار الشفهي مما قدمه الطالب عند عرض المادة، (٣) العوامل المدعمة لتنفيذ نموذج تعلم التعبير تشمل البنية التحتية الملائمة، وهي اكتمال المرافق المدرسية والبنية التحتية، والكتب التعليمية المتوفرة، في حين أن العوامل المعوقة هي الاختلاف في خصائص وشخصية كل طالب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi kehidupan manusia agar tercapainya tujuan hidup mereka. Untuk dapat mencapai tujuan hidup yang berkualitas tersebut mereka memerlukan ilmu yang cukup dan baik. Dalam hal tersebut mereka memerlukan lembaga pendidikan formal sekolah agar dapat mencapai tujuan dengan mendapatkan ilmu melalui belajar. Peserta nantinya akan dibimbing, dan didorong melalui proses pembelajaran untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka dalam belajar.

Pendidikan tidak bisa dipertahankan dengan apa adanya, tetapi dikembangkan untuk mencapai derajat kemuliaannya, sehingga pendidikan itu dapat secara maksimal mengembangkan dan mengakselerasi intelektualitas dan spiritualitas manusia didiknya.² Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Mujadalah (11)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا فَأَنشُرُوا لِرَفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:

"Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan

² Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), h.20

memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

“Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan arti dari pendidikan yaitu, Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuh kembangnya seorang anak, maksudnya adalah pendidikan sebagai tuntutan yang menuntun segala kekuatan yang ada pada anak-anak, supaya mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya dalam menjalani hidup”. “Menurut John Dewey Pendidikan adalah suatu proses pembentukan kecakapan secara emosional dan intelektual ke arah manusia dan alam”. Tujuan pendidikan dalam hal tersebut adalah supaya manusia dalam generasi muda yang nantinya adalah sebagai penerus bangsa dapat memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma dengan cara mewariskan seluruh pengalaman dan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang melatarbelakangi nilai-nilai dan norma-norma dalam kehidupan.³

Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 yang dikutip oleh Halim Purnomo dalam bukunya, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

³ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), h.34

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan seorang guru kepada pertumbuhan dan perkembangan seorang siswanya untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam hidupnya.

Tentunya dalam dunia pendidikan seorang peserta didik diuntut untuk belajar dengan giat sehingga mereka bisa mencapai tujuan mereka. Belajar adalah interaksi yang dilakukan secara sadar oleh pendidik dengan peserta didik. Belajar merupakan proses yang terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.⁵ Pada masa sekarang dalam pendidikan formal tentu memakai kurikulum 2013, yakni kurikulum 2013 merupakan bentuk perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik. Dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk pendidik dalam kurikulum 2013 mereka tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, akan tetapi mereka juga dituntut untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran.

⁴ Halim Purnomo, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: LP3M UMY, 2019), h.35

⁵ Muhammad Affandi, dkk, *Metode dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013) h.3

Pembelajaran tidak sama dengan pengajaran. Mengajar mempunyai arti menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan ajar) kepada siswa. Dengan demikian siswa dianggap sebagai objek bukan sebagai subjek. Siswa hanya pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya peran guru menentukan, sementara itu di dalam pembelajaran siswa dipandang bukan sebagai objek, tetapi sebagai subjek. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran sehingga memberi kesempatan yang seluas-luasnya pada siswa untuk berperan aktif dalam membangun konsep secara mandiri atau sama-sama.⁶

Dalam proses pembelajaran di sekolah masih banyak peserta didik yang mengalami kesusahan untuk memahami materi khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membutuhkan pemahaman dan daya ingat yang tinggi. Disamping dengan keseriusan peserta didik dalam menyimak dan memahami materi tentu peran seorang pendidik sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan tersebut. Maka perlu ada suatu Metode atau metode yang tepat dari seorang guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Peserta didik berhak mendapatkan pembelajaran yang bisa meningkatkan pemahaman mereka dalam materi pembelajaran. Guru mempunyai peran penting akan pemahaman peserta didiknya dalam proses pembelajaran mereka di kelas. Karena kegiatan belajar merupakan kegiatan

⁶ Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara. h. 45

yang paling pokok dalam keseluruhan proses pembelajaran yang ada di sekolah. Maka tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar yang diterima oleh peserta didik.

Seorang pendidik atau guru harus mempunyai metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mana sering dikeluhkan siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan dan membuat mereka mengantuk. Akibatnya peserta didik akan sulit untuk faham dan mengerti mata pelajaran tersebut.

Melihat kenyataan di atas harus dilakukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan variasi dalam metode pembelajaran agar siswa dapat menyenangi pelajaran yang akan diberikan dan aktif ketika pembelajaran berlangsung serta dapat menguasai materi pelajaran dengan cepat, karena peran guru sebagai media dan fasilitator dalam menyampaikan materi pelajaran sangat besar dalam pemahaman siswa. Salah satu Metode yang dapat digunakan oleh guru adalah Metode artikulasi.

Metode pembelajaran artikulasi merupakan Metode yang prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan dan dijelaskan oleh guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Disinilah keunikan pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”. Metode pembelajaran artikulasi merupakan Metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa

dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas.

Dengan menerapkan Metode pembelajaran artikulasi diharapkan akan memberikan penekanan yang lebih kuat kepada pembelajaran yang membebaskan siswa memilih kemampuan berpikirnya, mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain serta menggali potensi dalam dirinya, karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan merasakan bahwa belajar itu menyenangkan, efektif dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa masih kurang
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi
3. Perlu menggunakan Metode pembelajaran Artikulasi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso?
2. Bagaimana peningkatkan pemahaman siswa dengan metode pembelajaran artikulasi kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII pada mata pelajaran SKI di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan implementasi metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan metode artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai alat peraga dalam menggunakan Metode pembelajaran.
 - b. Menimbulkan minat belajar dan kelas yang lebih optimal.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
 - b. Bagi lembaga, pendidikan dapat dijadikan pedoman dan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
 - c. Siswa, untuk memberikan dan menanamkan anggapan bahwa belajar Sejarah Kebudayaan Islam itu menyenangkan, serta untuk meningkatkan pemahaman siswa.
 - d. Guru, sebagai acuan untuk menciptakan variasi dalam pembelajaran khususnya dan menyenangkan dalam rangka meningkatkan proses dan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Feri Aris Munandar “Penerapan Metode Pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII VIII SMPN 19 Bengkulu Selatan ajaran tahun 2019”	Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran artikulasi	Penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 SMPN 19 Bengkulu Selatan, meneliti tentang hasil belajar pada amata pelajaran pendidikan agama Islam, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	Peneliti meneliti tentang implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahman siswa pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, dengan menggunakan pendekatan kualitatif
2.	Witri Hanum yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan Di SMK Bina Datra Media T.p 2016/2017”	Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran artikulasi	Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Datra Media, meneliti tentang pengaruh terhadap kemampuan berfikir, pada mata pelajaran Kewarganegaraan, penelitian ini menggunakan kuantitatif	Peneliti meneliti tentang implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, penelitian ini menggunakan kualitatif
3.	Fitri Auzafia yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Artikulasi Pada Tema Berbagi Pekerjaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar Tahun ajaran 2018”	Sama-sama meneliti tentang Metode pembelajaran artikulasi	Penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh, meneliti tentang meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran Kewarganegaraan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)	Peneliti meneliti tentang implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, penelitian ini menggunakan kualitatif

4.	Octavian Yusuf Harizky “Strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS kelas VII di MTsN Wonorejo Pasuruan 2019”	Sama-sama terhadap meningkatkan pemahaman siswa, dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Wonorejo Pasuruan, meneliti tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa	Peneliti meneliti tentang tingkat pemahaman siswa melalui implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada amata pelajran SKI yang dilakukan di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, penelitian ini menggunakan kualitatif
5.	Khusnul Qotimah “Penggunaan media pembelajaran video dalam meningkatkan pemahaman siswa di era pandemi covid-19 th.2019”	Sama-sama terhadap meningkatkan pemahaman siswa, dan sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini dilaksanakan pada era pandemi covid-19 di MI Sabilil Islam Ketandan Dagangan Madiun, meneliti tentang penggunaan video dalam meningkatkan pemahaman siswa	Peneliti meneliti tentang tingkat pemahaman siswa melalui implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada amata pelajran SKI yang dilakukan di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, penelitian ini menggunakan kualitatif

G. Definisi Istilah

1. Implementasi adalah suatu pelaksanaan.
2. Pembelajaran *artikulasi* adalah Metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan.
3. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengingat, mengerti, dan menggunakan informasi secara jelas dan.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, memaparkan tentang latar belakang dari judul penelitian yang telah diajukan yaitu implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan orisinalitas peneliian

BAB II kajian pustaka, menjelaskan teori yang terkait dengan konteks penelitian implementasi Metode pembelajaran artikulasi terhadap tngkat pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI. Kajian pustaka ini berisi pengertian atau informasi mengenai implementasi, Metode pembelajaran artikulasi, pemahaman siswa, serta mata pelajaran SKI.

BAB III metode penelitian, pemaparan data terkait dengan mengenai metode pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian, memaparkan hasil data penelitian berupa profil sekolah, visi misi, struktur organisai dan hasil penelitian terhadap implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* serta evaluasi dan faktor pendukung-penghambat diterapkannya Metode artikulasi tersebut.

BAB V pembahasan hasil penelitian, membahas tentang hasil penelitian yang telah di peroleh, implementasi Metode pembelajaran artikulasi serta evaluasi dan faktor pendukung- penghambatnya.

BAB IV penutup, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan. Implementasi adalah suatu tindakan atau penerapan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci sebelumnya. Implementasi adalah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan tersimulasikan). Tujuan dari Implementasi adalah menjamin penggunaan yang benar oleh individu maupun organisasi.⁷

B. Metode Pembelajaran Artikulasi

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata, dst.⁸

Metode merupakan salah satu sub system dalam sistem pembelajaran, yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang

⁷ DeniDarmawan, *InovasiPendidikan*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2012), 24

⁸ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h.19

dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.⁹ Metode pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih Metode pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran Artikulasi

Pembelajaran Artikulasi adalah Metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus sebagai penyampai pesan. Pembelajaran yang telah diberikan guru wajib diteruskan oleh siswa dan menjelaskannya kepada siswa lain di dalam pasangan kelompoknya. Metode ini menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam penyampaian kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran di mana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya.¹⁰

⁹ Husniyatus Salamah, Z, *Metode dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010) h.200

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2016). h.27.

Pembelajaran Artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai. Pesan yang akan dibawa merupakan materi pelajaran yang sedang dipelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).¹¹ Pada pembelajaran ini, siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang masing masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat dibutuhkan pembelajaran ini.¹²

3. Ciri-ciri Metode Pembelajaran Artikulasi

Ciri metode pembelajaran Artikulasi adalah penekanannya pada komunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya, karakteristik metode pembelajaran Artikulasi ini lah yang membedakannya dengan metode pembelajaran lainnya. Karena disana ada proses wawancara pada teman satu kelompoknya serta pada cara setiap siswa menyampaikan hasil diskusi didepan kelompok yang lain, sebab setiap anak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kelompoknya. Kelompok ini biasanya hanya terdiri dari dua orang.

Kemampuan siswa dalam mengolah kata dan di depan kelas dengan mempresentasikan hasil diskusi dengan temannya. Dengan demikian menerima pesan sangat diutamakan dalam metode pembelajaran artikulasi,

¹¹ Imas Kurniasih dan Belin Sani, *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran*, (Kata Pena 2016). h.66.

¹² Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) h.268

kemandirian, serta trampil berbicara dapat menjadi alteratif pembelajaran bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman pada pembelajaran.¹³

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Artikulasi

Langkah-langkah atau sintak metode pembelajaran artikulasi adalah sebagai berikut :¹⁴

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa,
- c) Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa.
- d) Guru menugaskan salah satu siswa dari sebuah pasangan untuk mencerikatan materi yang baru ditrima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian keduanya bergantian peran, begitu juga kelompok lainnya.
- e) Guru menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya hingga sebageian siswa sudah menyampaika hasil wawancaranya,
- f) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- g) Guru memberikan kasimpulan penutup bagi siswa.

¹³ Miftahul Huda, *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran Isu-IsuMetodis dan Pradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) h.268

¹⁴ Jumanta Hamdayama, *Metedologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h.108

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Artikulasi

Adapun kelebihan Metode Pembelajaran Artikulasi sebagai berikut :¹⁵

- a) Semua siswa terlibat (mendapat peran).
- b) Melatih kesiapan siswa
- c) Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
- d) Cocok untuk tugas sederhana.
- e) Interaksi lebih mudah.
- f) Lebih mudah dan cepat membentuknya.
- g) Meningkatkan partisipasi anak

Sedangkan kekurangan Metode Pembelajaran Artikulasi

- a) Hanya bisa diterapkan untuk mata pelajaran tertentu
- b) Waktu yang dibutuhkan banyak
- c) Materi yang didapat sedikit
- d) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- e) Lebih sedikit ide yang muncul

C. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti, sedangkan menurut Tim KBBI pemahaman adalah cara memahami atau memahamkan, sedangkan menurut Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk mengingat

¹⁵ <https://idthesis.com/metode-pembelajaran-artikulasi>. Diakses pada tanggal 25 november 2021 pukul 20.45

dan menggunakan informasi tanpa perlu menggunakannya dalam situasi baru dan berbeda.

Bloom juga mengemukakan bahwa pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, ketrampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsikan. Menurut Heruman pemahaman konsep adalah pembelajaran lanjutan dari pemahaman konsep yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Heruman juga mengatakan bahwa pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian, pertama merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep lam satu pertemuan, kedua pembelajaran pemahaman konsep di lakukan pada pertemuan yang berbeda tetapi masih merupakan kelanjutan dari pemahaman konsep pada pertemuan tersebut, penanaman konsep di anggap sudah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya.¹⁶

2. Macam-macam Pemahaman

Pemahaman (*understanding*) pada pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Pemahaman Instruksional (*instructional understanding*) Pada tahapan ini dapat dikatakan bahwa siswa baru berada di tahap tahu atau hafal tetapi dia belum atau tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Siswa pada tahapan

¹⁶ Devi Afriyuni Yonanda, 2017, *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No.1

ini juga belum atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

- b) Pemahaman Relasional (*relational understanding*) Pada tahapan ini, siswa tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Siswa dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.¹⁷

3. Indikator Pemahaman Siswa

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Subiyanto menyatakan ada 3 indikator pemahaman, yaitu: (hasil penelitian harus mewakili 3 indikator ini)

- a) Kemampuan menterjemahkan (*translation*), misalnya: dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, dalam matematika misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya kemampuan dalam memahami suatu gagasan yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan asal yang dikenal sebelumnya.

¹⁷ Muhamad Faqih Walid, *Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Materi dan Perubahan dalam Pembelajaran Kimia Materi Pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia Studi pada Siswa Kelas X Semester I SMK Ashabul Kahfi Semarang*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm.21-23

- b) Kemampuan menafsirkan (*interpretation*), kemampuan untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah, atau disusun dalam bentuk lain. Misalnya dalam bentuk grafik, peta konsep, tabel, simbol, dan sebaliknya.
- c) Kemampuan meramalkan (*extrapolation*), kemampuan untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan konsekuensi dan implikasi yang sejalan dengan kondisi yang digambarkan.¹⁸

D. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu syajarah. Syajarah berarti pohon, sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga dan buah. Sejarah adalah cerita masa lalu yang menjadi sumber kejadian penting sehingga akan dikenang sepanjang waktu. Perumpamaannya, akar pohon yang baik akan menumbuhkan batang pohon yang baik, bahkan akan menghasilkan buah yang baik. Demikian juga sejarah, suatu titik awal sejarah yang baik akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Kebudayaan adalah hasil karya, rasa dan cipta manusia.

Awal sejarah yang baik, akan melahirkan budaya-budaya yang baik. Budaya ekonomi, politik, peradaban, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, bahasa yang baik pula. Akar dari sejarah Islam adalah periode kehidupan

¹⁸ Andi Yunarni Y ,Awi Dassa ,Asdar, “*Profil Pemahaman Notasi Aljabar Ditinjau Dari Kemampuan Verbal Siswa Di Kelas V Sekolah Dasar*”, *Jurnal Daya Matematis*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Vol.3/No.1/Maret 2015, hlm. 3

Rasulullah. Periode ini terus bercabang kepada sejarah Khulafaurrasyidin. Dari sejarah khulafaurrasydin melahirkan cabang-cabang dan aliran-aliran dalam Islam.

Kata Islam dalam Sejarah Kebudayaan Islam memiliki makna yang sangat luas. Memiliki pengertian bahwa kebudayaan tersebut dihasilkan oleh orang Islam dan makna bahwa sejarah islam rujukannya adalah Islam sebagai sumber nilai. Artinya Islam menjadi sumber nilai kebudayaan tersebut. Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami dalam dua makna, yaitu sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah.¹⁹

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²⁰

¹⁹ Muhammad. Nur, dan Ismiati Irzain, *Urgensi Pembelajaran SKI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber Dari Keteladan Tokoh-Tokoh Islam*, Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.6, No. 1, 2021

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) Cet-3, h. 57

2. Tujuan Pembelajaran SKI

Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan anantara lain sebagai berikut:

- a) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaturnasyidin kepada peserta didik agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.
- b) Mengambil ibrah/hikmah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- c) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- d) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradapan Islam.
- e) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- f) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

- g) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- h) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan ibrah dari peristiwa-pristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, serta mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²¹

3. Fungsi Pembelajaran SKI

Adapun fungsi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah:

- a) Fungsi pelajaran (otoritas) : Sejarah menyediakan referensi yang berharga kepada seseorang tanpa harus mengalaminya. Akan tetapi sejarah tidak akan punya makna dan kesan yang kuat kalau tidak dibaca dan dipelajari dengan empati. Peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali. Sehingga dibutuhkan kreatifitas guru agar mampu menampilkan pelajaran tersebut dengan menarik dihadapan peserta didiknya.
- b) Fungsi edukatif : Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran sejarah secara tidak langsung mendidik ruh dan jiwa peserta didik dengan hikmah dan makna peristiwa yang mereka dapatkan dalam peristiwa sejarah.

²¹ Departemen Agama, *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2014), h. 37

- c) Fungsi keilmuan : Sejarah siswa memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu tentang Islam dan Kebudayaan.
- d) Fungsi rekreasi : Sangat banyak situs-situs purbakala yang menjadi obyek wisata. Reaksi ini membantu peserta didik memahami tentang pelajaran sejarah yang telah mereka pelajari di sekolah.
- e) Fungsi transformasi : Sejarah sebagai salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat.²²

4. Materi Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin

Setelah Rasulullah saw. wafat, Islam dipimpin oleh khulafaur rasyidin. Peranan khulafaur rasyidin terhadap islam sangat penting. Selain melanjutkan dakwah dan ajaran Rasulullah saw., khulafaur rasyidin juga membina, mengatur, dan mengarahkan umat Islam sesuai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan Hadis. Adapun yang dimaksud khulafaur rasyidin terdiri dari Abu Bakar ash-Shiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.

Sebagai umat Islam, hendaknya kita juga mempelajari bagaimana keadaan Islam setelah Gambar Khulafaur Rasyidin. sepeninggal Rasulullah saw.. Pada bab ini kalian akan mempelajari tentang kemajuan yang dicapai oleh Islam pada masa khulafaur rasyidin, yaitu meliputi sejarah kepemimpinannya dan kemajuan-kemajuan pada setiap masanya.

²² Chabib Thoah. Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang. Pustaka Pelaja, 2004), h. 222-223

1. Kompetensi inti:

- a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c) Menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi dasar

- b) Menghayati nilai-nilai positif yang dilakukan khulafaur rasyidin untuk kemajuan umat Islam.
- c) Menjalankan perilaku ikhlas dalam berjuang untuk mencapai kemajuan.
- d) Menganalisis berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaur rasyidin.

- e) Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa khulafaur rasyidin.

3. Indikator

- a) Menunjukkan garis besar dari sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin.
- b) Membedakan sejarah kepemimpinan setiap khulafaur rasyidin.
- c) Menemukan pokok-pokok sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin.
- d) Merincikan prestasi yang telah dicapai setiap khulafaur rasyidin.
- e) Menyimpulkan sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin.
- f) Memperbandingkan sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (case study) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.²³ Pendekatan *kualitatif deskriptif*, yakni penelitian yang mengeksplorasi suatu gejala, fenomena, serta kenyataan sosial yang ada secara faktual dan mendalam.²⁴ Kualitatif ini merupakan metode untuk mengumpulkan data yang berupa kata-kata atau tulisan serta lisan dari orang-orang yang sedang diamati dan tidak berupa angka-angka. Peneliti menggunakan metode kualitatif karena data yang di peroleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Zainul Bahar Bondowoso yang berlokasi di Jln. Rambutan Wringin Bondowoso. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai Februari hingga Maret 2022.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121

²⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h.65

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dibutuhkan saat melakukan penelitian. Sehingga, alat yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data adalah peneliti itu sendiri atau dapat disebut bahwa peneliti termasuk instrument kunci dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian dengan tujuan untuk melakukan pengumpulan data valid yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, tahap pertama yaitu peneliti melakukan pendekatan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, , guru mata pelajaran SKI kelas VII. Tahap kedua yaitu, peneliti melakukan pra penelitian di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso. Tahap ketiga, peneliti memulai penelitian di lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah disiapkan sebelumnya untuk mendapatkan data terkait dengan implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat untuk mengumpulkan data sewaktu penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa pihak yang menjadi subyek penelitian yaitu, Kepala MTs Zainul Bahar Bondowoso, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran SKI, dan Siswa kelas VII B MTs Zainul Bahar.

E. Sumber Data

Pada umumnya, sumber data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder. Dengan primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua, selain dari yang di teliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain data sekunder adalah data pelengkap agar data yang di dapat benar-benar sesuai.²⁵

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak utama yang terkait yaitu, Guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas VII B Mts Zainul Bahar Bondowoso. Sedangkan data sekunder yang dimaksud adalah dokumen-dokumen atau faktor pendukung dan penghambat yang berkaitan dengan implementasi Metode pembelajaran *artikulasi*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Upaya untuk mendapatkan data yang akan di teliti, maka memerlukan sebuah teknik dalam pengumpulan data tersebut. Adapun teknik penelitian yang ditempuh oleh peneliti adalah :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang

²⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h.94-95

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁶ Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati obyek secara langsung ke lapangan. Observasi ini dilaksanakan dengan secara sistematis dan terstruktur tentang apa yang di amati, kapan dan dimana tempatnya. Teknik tersebut dilakukan untuk mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran SKI dengan menggunakan Metode pembelajaran *artikulasi* di MTs Zainul Bahar Bondowoso.

Dalam teknik Observasi ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data yang di amati dalam kelas ketika pembelajaran *artikulasi* berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2022- 26 Maret 2022. Peneliti melakukan pengamatan di kelas selama 4 kali yakni tanggal 26 Februari, 5 Maret, 12 Maret dan 19 Maret.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi atau ide-ide secara sistematis dan faktual.²⁷ Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data lebih mendalam tentang implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* terhadap pemahaman siswa kelas VII MTs Zainul Bahar Bondowoso.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 231

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang terkait yaitu, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Sekolah dan Guru Mata Pelajaran SKI, dan dua siswi kelas VII B MTs Zainul Bahar Bondowoso.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang sedang di teliti berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, dan sebagainya.²⁸ Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.²⁹ Adapun data yang di peroleh melalui teknik dokumentasi ini adalah historis dan gegografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana prasana MTs Zainul Bahar Bondowoso, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* terhadap pemahaman siswa.

G. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (trustworthiness) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi.

²⁸ Ibid., h.188

²⁹ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h.99

³⁰ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, Sage Publications, 1985, hal. 294.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.³¹

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.³²

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³³

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 271

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 272

³³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*, (Jambi: Pusaka, 2017), h.101

- a) Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁴

H. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Penyimpulan atau penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah Metode analisis data oleh Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Kegiatan peneliti dalam merangkum informasi yang penting, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting ketika menggali informasi yang telah ditemukan di lokasi penelitian disebut dengan reduksi data. Reduksi data tersebut peneliti memperoleh data dengan hasil observasi, wawancara sekaligus dokumentasi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Jika ada data yang tidak sesuai maka data

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 275

tersebut tidak di kelompokkan dalam reduksi data ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³⁵

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selanjutnya, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.³⁶

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁷ Penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mengetahui hasil atau inti dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti dengan data-data yang sudah valid.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 247

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 249

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 252

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso didirikan pada tahun 1991 dengan nomor NPSN 20581801 dan NSM 121235110086. Madrasah Tsanawiyah ini berlokasi di JL. Raya Wringin Desa Wringin Kabupaten Bondowoso Jawa Timur dengan No. Telp 6825575755. Madrasah ini berada di bawah naungan Pondok Pesantren Zainul Bahar yang dipimpin oleh KH Moh Nuh dengan luas tanah 5985 m². Sedangkan, kepala madrasah dipimpin oleh Kholifah S.Pd, dan wakil kepala madrasah Kholifah Sa'diyah S.Pd.³⁸

2. Visi dan Misi Madrasah

Visi : Unggul Dalam Mutu, Santun Dalam Perilaku, dan Berjiwa Islami

Misi : Melaksanakan KBM yang mantap dan menanamkan dasar keterampilan (Life Skill), Menyiapkan SDM yang berjiwa Islami, berbudi pekerti mulia dalam lingkungan yang Islami, Menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.³⁹

³⁸ Hasil Dokumentasi Profil MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

³⁹ Hasil Dokumentasi Visi Misi MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

3. Tujuan Madrasah

Pada Tahun Pelajaran 2021-2022 MTs Zainul Bahar berusaha mencapai tujuan:⁴⁰

a. Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

b. Tujuan Khusus

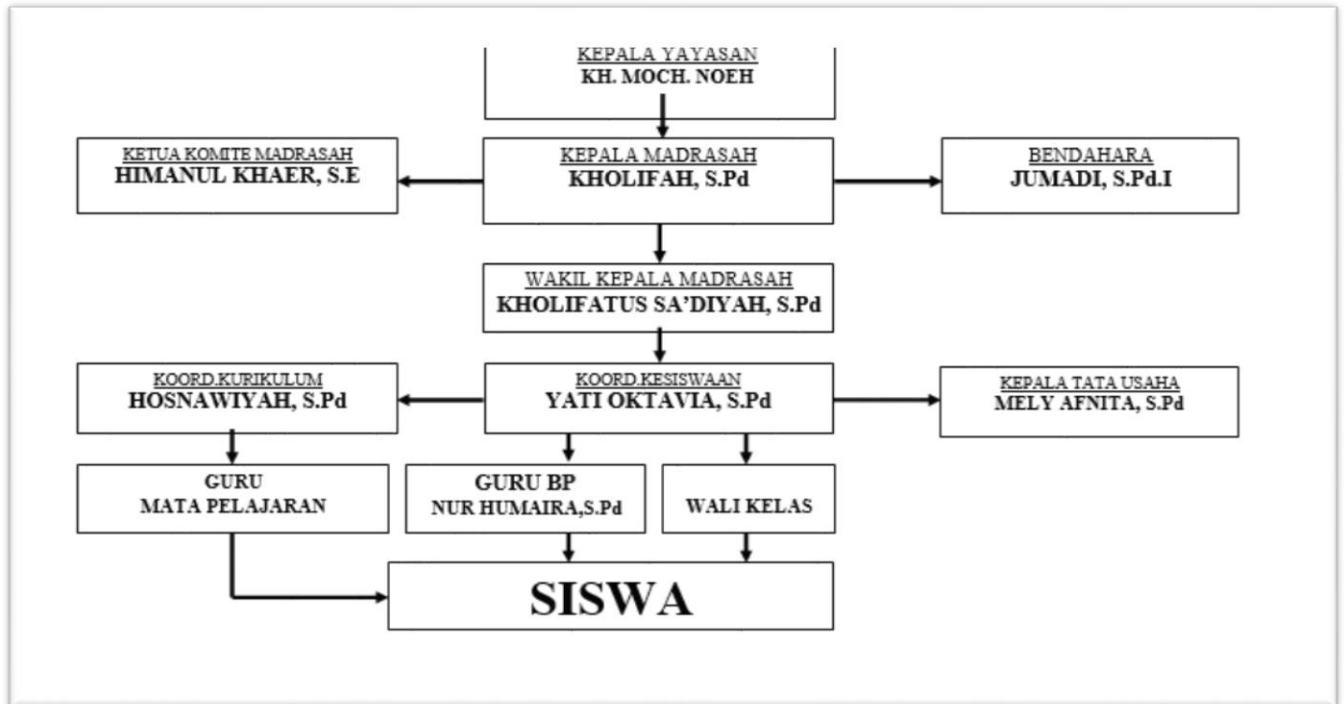
Secara khusus MTs.Zainul Bahar bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal: Meningkatkan kecerdasan, Meningkatkan pengetahuan, Meningkatkan kepribadian, Meningkatkan akhlaq mulia, Meningkatkan life Skill.

⁴⁰ Hasil Dokumentasi Tujuan MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

4. Struktur Organisasi Madrasah

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso



a. Kepala Madrasah

Tugas Kepala Madrasah terdiri atas tugas administrasi dan tugas operatif. Secara keseluruhan tugas tersebut mencakup:

- 1) Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengelolaan Madrasah menyangkut kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, administrasi ketatausahaan, BP / BK dan lain-lain.
- 2) Memimpin dan mengkoordinasikan semua unsur dilingkungan Madrasah dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam pelaksanaan tugas personil.

- 3) Membuat rencana / program Madrasah.
- 4) Mendelegasikan tugas-tugas tertentu kepada petugas yang ditunjuk.
- 5) Melaksanakan supervisi dan pengawasan kegiatan PBM dan KBM yang meliputi penyusunan program tahunan, program Semester, analisis materi pelajaran, satuan pelajaran, rencana pengajaran, buku jurnal, kegiatan ekstrakurikuler, intra kurikuler dan lain-lain.
- 6) Melaksanakan supervisi dan pengawasan terhadap kegiatan BP/BK
- 7) Mengadakan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan program Madrasah.
- 8) Melaksanakan supervisi dan pengawasan terhadap kegiatan perpustakaan.
- 9) Melaksanakan supervisi dan pembinaan di bidang kebendaharaan Madrasah.
- 10) Melaksanakan supervisi dan pengawasan terhadap kegiatan penggunaan laboratorium.

b. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

- 1) Mengkoordinasikan penyesuaian program pengajaran
- 2) Mengatur pembagian tugas guru
- 3) Menyusun jadwal pelajaran/kegiatan belajar mengajar
- 4) Mengatur jadwal ulangan harian, Ulangan umum, UAN/UAM serta mengkoordinir pelaksanaannya
- 5) Mengelola hasil penilaian

- 6) Mengkoordinasikan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler dan target Kurikulum dan daya serap siswa
- 7) Menyusun kriteria kenaikan kelas dan kelulusan
- 8) Mengkoordinir dan mengadministrasikan penyusunan Program tahunan, Program Semester, Analisis Materi Pelajaran, Satuan Pelajaran, Jurnal Mengajar, Program Pengayaan / Perbaikan.

c. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan

- 1) Merencanakan dalam melaksanakan PPDB setiap awal tahun pelajaran
- 2) Membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan 8K dengan bagian-bagian dalam lingkungan Madrasah dan luar Madrasah
- 3) Penyusunan tata tertib Madrasah dan memonitor pelaksanaan tata tertib Madrasah
- 4) Melaksanakan pemilihan siswa / calon siswa teladan
- 5) Mengarahkan dan memonitor siswa lulusan
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan secara berkala
- 7) Menyelenggarakan kegiatan kepramukaan, koperasi dan UKS
Mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler bersama guru pembinanya.

d. Koordinator Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Madrasah mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan Madrasah dan bertanggungjawab kepada kepala Madrasah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program tata usaha Madrasah
- 2) Pengelolaan keuangan Madrasah
- 3) Pengurusan administrasi Pegawai, guru dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan Madrasah
- 6) Penyusunan dan penyajian data/ statistik Madrasah
- 7) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 8 K
- 8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penyusunan ketatausahaan secara berkala

e. Tugas dan Fungsi Wali Kelas

- 1) Menyusun orgnisasi kelas
- 2) Membuat denah tempat duduk siswa
- 3) Koordinasi dengan guru BP/BK membuat peta siswa dikelasnya
- 4) Membuat daftar inventaris kelas
- 5) Mengisi buku kelas
- 6) Mengisi raport siswa pada setiap akhir cawu
- 7) Mengontrol buku absen siswa
- 8) Mengamati perkembangan kepribadian siswanya
- 9) Membuat catatan khusus tentang siswa terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan/ penanganan
- 10) Pencatatan mutasi siswa
- 11) Koordinasi dengan guru BP/BK yang berkenaan dengan siswa yang dianggap terlibat kasus-kasus tertentu yang dianggap rawan

- 12) Membagi laporan pendidikan (raport)
- 13) Melaporkan setiap permasalahan siswa dikelasnya kepada wakasek urusan kesiswaan untuk ditindak lanjuti.

f. Tugas dan Fungsi Guru BK

- 1) Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- 3) Memberikan pelayanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Melaksanakan koordinasi dalam urusan praktek dengan kepala Madrasah, wali kelas dan guru dalam menilai siswa bila terjadi pelanggaran oleh siswa
- 5) Penyusunan dan pemberian saran serta pertimbangan pemilihan jurusan/program pendidikan bagi siswa
- 6) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
- 7) Mengadakan penilaian pelaksanaan BP/BK
- 8) Menyusun statistik hasil penilaian BP/BK
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan BP/BK secara berkala

g. Tugas dan Fungsi Koordinator Perpustakaan

- 1) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perpustakaan.
- 2) Melanjutkan kegiatan serta menambah buku- buku perpustakaan

- 3) Melaksanakan peminjaman buku-buku perpustakaan kepada siswa
- 4) Membuat Buku inventaris buku
- 5) Membuat daftar kunjungan siswa dan guru
- 6) Membantu kegiatan kurikulum dalam pendistribusian buku paket.

h. Tugas dan Fungsi Koordinator Laboratorium

- 1) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan laboratorium
- 2) Menginventarisir ulang terhadap alat perlengkapan di laboratorium
- 3) Menyusun jadwal penggunaan alat oleh kelas/siswa
- 4) Mengadakan perbaikan / pemeliharaan ruang laboratorium
- 5) Menyusun Program pengadaan / pembelian bahan.

i. Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Guru merupakan pembimbing siswa dalam proses belajar mengajar selain itu juga Guru bertanggung jawab kepada kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

- 1) Membuat program pengajaran; Program tahunan, Program semester, Penentuan KKM / KBM, Program rencana pengajaran (RPP), Lembar kegiatan siswa (LKS), Program perbaikan dan pengayaan, Pokok Ujian Akhir Nasional (UAN), Analisis hasil ulangan (Harian / Semester), Daftar hadir dan daftar nilai, Agenda guru dan alat Bantu lainnya
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran

- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian pelajaran, ulangan harian, semester/tahunan
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- 9) Menciptakan karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu disekolah
- 12) Mengadakan pengembangan bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa
- 14) Meneliti daptar hasilsiswa sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang pratikum.⁴¹

5. Data Ruang Kelas/Lab/ Perpustakaan /R. Guru/Kepala Sekolah

Ruang Kelas I	: 3 R
Ruang Kelas II	: 4 R
Ruang Kelas III	: 4 R
Ruang Perpustakaan	: 1 R

⁴¹ Hasil Dokumentasi Strukur Organisasi beserta Tugasnya MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ruang Laboratorium : 2 R

Ruang Guru/Kepala Sekolah : 1 R.⁴²

6. Daftar Tenaga Pendidik

Berikut ini adalah daftar data pendidik Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso:

Tabel 4.1
Data Tenaga Pendidik

NO	NAMA GURU / NIP	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR	KET
1	KHOLIFAH,S.Pd	KEPALA	S1	
2	KHOLIFATUS SA'DIYAH,S.Pd	GURU	S1	
3	ZAINUL ,S.Pd	GURU	S1	
4	IRFAN HERU PRASTANTO,S.Pd	WAKA	S1	
5	JUMADI,S.Pd.I	BENDAHARA	S1	
6	SAIFUL,S.Pd	GURU	S1	
7	YATI OKTAVIA,S.Pd	WAKA	S1	
8	HUSEIN EFENDI,S.Pd	WAKA	S1	
9	ABDUL KAMAL,S.Pd.I	GURU	S1	
10	NUR HUMAIRA,S.Pd	GURU	S1	
11	HOSNAWIYAH,S.Pd	WAKA	S1	
12	ULFATUL HASANAH,S.Pd.I	GURU	S1	
13	ANIS NURHIDAYAH,S.Pd	GURU	S1	
14	EKO TAUFIKURRAHMAN,Kom	GURU	S1	
15	SUSI SUSANTI,S.Pd	GURU	S1	
16	USWATUN HASANAH,S.Pd	GURU	S1	
17	AYU RIZALATUN NADIAH,S.Pd	GURU	S1	
18	MARLIATI,S.Pd	GURU	S1	
19				
20				

⁴² Hasil Dokumentasi Ruang kelas MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Dari paparan tabel diatas guru di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso berjumlah 18 orang yang mana semua mengenyam pendidikan S-1. Guru laki-laki berjumlah 7 orang dan guru perempuan berjumlah 11 orang.⁴³

7. Data Siswa

Berikut ini adalah data siswa MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso:

Tabel 4.2
Data Siswa

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	JML
1	VII	40	46	86
2	VIII	51	66	117
3	IX	57	53	110
JUMLAH		148	165	313

Dari paparan tabel diatas keseluruhan siswa di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso berjumlah 313 siswa. Dengan perincian siswa laki-laki berjumlah 165 siswa, sedangkan siswi perempuan berjumlah 148 siswi. Jumlah dari tiap angkatan berbeda-beda, yakni siswa kelas VII berjumlah 86 siswa, siswa kelas VIII berjumlah 117 siswa, dan kelas IX berjumlah 110 siswa.⁴⁴

⁴³ Hasil Dokumentasi Tenaga Pendidik MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

⁴⁴ Hasil dokumentasi Jumlah Siswa di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso

B. Paparan Hasil Penelitian

Pada pelaksanaan Metode pembelajaran *artikulasi* ini peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data wawancara akan di peroleh dari beberapa informan, yaitu Bu Kholifah selaku kepala madrasah, Bu Hosnawiyah selaku waka kurikulum, Bu Kholifatus Sa'diyah selaku guru mata pelajaran SKI, dan beberapa siswa Kelas VII B Mts Zainul Bahar.

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada Bab I maka hasil paparan data akan meliputi: 1) Implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso, 2) tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso dengan menerapkan Metode pembelajaran *artikulasi*, 3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso

1. Implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso tahun pelajaran 2021/2022

Sebelum pelaksanaan Metode pembelajaran *artikulasi* guru SKI sudah menyusun sebuah perencaann pembelajaran terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan tujuan dalam pembelajaran. Perencanaan yang matang adalah awal yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Menyadari akan pentingnya sebuah

perencanaan Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yakni (RPP) dan Silabus. Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd mengatakan:

“Pada tahap persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran memang diwajibkan semua guru harus menyusun RPP terlebih dahulu, begitu pula dengan saya sendiri, saya menyusun RPP dan Silabus yang memuat materi yang diajarkan, Metode pembelajaran yang akan digunakan, bahan ajar atau media ajar yang digunakan serta memuat standar kompetensi dan indikator pencapaian materi tersebut.”⁴⁵ [KS.1.01]

Dalam tahapan sebelum melaksanakan pembelajaran ini, bu Kholifatus Sa'diyah menyusun RPP untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang didalamnya memuat materi, Metode pembelajaran, dan bahan ajar yang sudah ditentukan. Hal ini, juga di sampaikan oleh bu Hosnawiyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum, beliau berpendapat tentang apa yang perlu disiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Bu Hosnawiyah, S.Pd mengatakan:

“persiapan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran, dengan salah satunya guru membuat RPP dan Silabus untuk menunjang proses pembelajaran, karena RPP akan lebih memudahkan guru dalam mengajar mbak”⁴⁶ [HW.1.01]

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Kepala Madrasah yakni Bu Kholifah, S.Pd yang mengatakan:

“..Seperti biasa mbak, sebelum melaksanakan pembelajaran semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran, yakni membuat RPP dan silabus itu sudah menjadi dasar acuan guru sebelum melaksanakan pembelajaran,

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd, Guru Mata Pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Hosnawiyah, S.Pd, Waka Kurikulum, pada tanggal 22 Februari 2022

agar nantinya pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan keberhasilan yang ingin dicapai.”⁴⁷ [KL.1.01]

Informasi yang didapat dari Bu Hosnawiyah dan Bu Kholifah di atas dapat menjadi penguat dari informasi sebelumnya oleh Bu Kholifatus Sa'diyah, bahwa semua guru yang ada di MTs Zainul Bahar tak terkecuali Bu Kholifatus Sa'diyah persiapan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah dengan membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, serta menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Zainul Bahar mengacu pada Kurikulum 2013. Adapun materi yang akan di bahas dalam implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* ini adalah Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin. Kemudian bahan ajar yang digunakan Bu Kholifatus Sa'diyah adalah buku paket dan Lks untuk menyampaikan materi Perkembangan Islam Masa Khulafaur Rasyidin. Beliau berencana mengaplikasikan Metode pembelajaran *artikulasi* ini dengan metode ceramah dan penugasan.

Metode pembelajaran *artikulasi* sendiri merupakan bentuk pembelajaran yang menekankan kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau dapat menggunakan kata-kata dengan jelas dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran *artikulasi* ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifah, S.Pd, Kepala Madrasah, pada tanggal 23 Februari 2022

Selanjutnya dalam tahap implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar ini peneliti melakukan observasi non partisipan guna untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan Metode pembelajaran *artikulasi* berlangsung yang dilakukan oleh bu Kholifatus selaku guru pengampu mata pelajaran SKI. Dalam observasi ini peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII B yang berjumlah 31 siswa.

Dalam observasi ini, peneliti mengamati bagaimana langkah-langkah Bu Kholifatus Sa'diyah dalam melaksanakan Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII B. Terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, Bu Kholifatus Sa'diyah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Setelah itu mengabsen semua murid yang ada di dalam kelas. Pada tahap ini, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dan memotivasi siswa agar bersemangat dan ikut serta aktif dalam pembelajaran Metode *artikulasi* tersebut.

Sebagaimana pernyataan dari Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI Mts Zainul Bahar yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan metode pembelajaran artikulasi ini memuat beberapa tahapan, yakni tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir. Pada tahap awal sebelum menyampaikan materi memang saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dahulu dan selalu memotivasi siswa untuk aktif dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kemudian berlanjut pada tahap inti pembelajaran kemudian diakhiri dengan penutup”⁴⁸ [KS.1.02]

Cara guru tersebut memotivasi siswa dengan memberikan semangat serta motivasi-motivasi mengapa perlu dan penting untuk senang dalam pembelajaran SKI. Setelah itu Bu Kholifatus Sa’diyah melakukan apresepsi sebelum memasuki pada kegiatan inti yang dimana kegiatan inti nanti akan masuk kedalam materi yang akan diajarkan dengan menerapkan Metode pembelajaran *artikulasi*. Apresepsi sendiri adalah meninjau atau mengulang kembali materi minggu lalu yang telah di ajarkan. Menurut Ibu Kholifatus Sa’diyah mengenai apresepsi, beliau mengatakan:

“Jadi sebelum memasuki ke materi selanjutnya saya selalu meninjau kembali materi minggu lalu/ materi sebelumnya ini biasa dinamakan dengan apresepsi mbak, sekiranya bisa merangsang siswa untuk memulai materi yang akan di ajarkan selanjutnya. Apresepsi ini bertujuan agar siswa masih ingat tentang materi sebelumnya, selain itu apresepsi ini dapat menggugah minat siswa dalam proses pembelajaran hari ini.”⁴⁹ [KS.1.03]

Berdasarkan informasi melalui pengamatan di kelas dan diperkuat oleh pendapat Bu Kholifatus Sa’diyah selaku guru mata pelajaran SKI di atas bahwasannya, apresepsi termasuk penting sebelum memulai materi yang baru. Apresepsi sangat diperlukan karena secara tidak langsung dapat menilai siswa tentang pemahaman mereka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa’diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa’diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

tentang materi sebelumnya kepada para siswa. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan Lailatil Afkorina siswa kelas VII B:

“Biasanya beliau menanyakan tentang materi kemarin bu, kemudian sedikit menjelaskan kembali materi sebelumnya bersama-sama di dalam kelas”⁵⁰
[LA.1.01]

Siti Maisaroh juga mengatakan:

“..kalo sebelum memulai pembelajarn, bu Kholifah selalu menanyakan materi yang minggu lalu kemudian sama-sama di ingatkan tentang materi minggu lalu agar tidak lupa walaupun akan masuk materi yang baru bu.”⁵¹
[SM.1.01]

Untuk lebih rinci berikut hasil pengamatan kegiatan awal pembelajaran
artikulasi

1. Guru mengucapkan salam.
2. Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.
3. Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.
4. Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.
5. Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai apresepsi.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Lailatil Afkorina, Siswa kelas VII B, pada tanggal 26 Februari 2022

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Siti Maisaroh, Siswa kelas VII B, pada tanggal 26 Februari 2022

6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.
7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang perkembangan Islam masa Khulafaurrasyidin .

Dapat ditarik garis besarnya kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran *artikulasi*, guru mengabsen, memotivas, dan memberi apresepsi kepada siswa.⁵² [LO.1.01]

b. Kegiatan Inti

Indikator dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam materi perkembangan Islam masa KhulafaurRasyidin, yaitu menunjukkan garis besar dari sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin, membedakan sejarah kepemimpinan setiap khulafaur rasyidin, menemukan pokok-pokok sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin, dan merincikan prestasi yang telah di capai setiap khulafaur rasyidin.

Dalam kegiatan inti ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang telah disusun pada perencanaan pembelajaran sebelumnya. Pada kegiatan inti ini, guru menyampaikan bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan bahwa nanti setiap siswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok-kelompok tersebut nanti akan berisi dua orang yakni, dengan teman sebangkunya. Para siswa disuruh berdiskusi

⁵² Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

dengan teman kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Pada kegiatan inti ini, Ibu Kholifatus Sa'diyah menjelaskan materi tentang sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh para khulafaur Rasyidin. Beliau menjelaskan satu persatu akan kepemimpinan dan prestasi setiap khulafaur rasyidin. Pada minggu sebelumnya sudah membahas akan kepimpinan dari khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab, kemudian minggu selanjutnya beliau menjelaskan kepemimpinan khalifah Ali bin Abi Thalib dan khalifah Utsman bin Affan. Pada saat guru menjelaskan materi semua murid menyimak dan memperhatikan dengan tenang. Setiap beliau menjelaskan materi di selingi dengan tanya jawab kepada siswa apabila masih ada yang belum dimengerti dan difahami. Kemudian siswa membentuk kelompok dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi akan materi yang baru di bahas.

Gambar 4.1

Guru sedang menjelaskan materi



Pada gambar di atas guru sedang menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum nanti masuk pada tahap dimana siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti disini guru membagi setiap kelompok dengan materi yang berbeda, karena materi ini mencakup 4 khalifah dengan sub materi: kepemimpinan khulafaurrasyidin dan prestasi-prestasi khulafaurrasyidin. Jadi, masing-masing kelompok ketika berdiskusi dan mempresentasikan di depan dengan sub materi yang berbeda. Materi yang di bagi berupa: Kepemimpinan Abu Bakar, Kepemimpinan Umar, Kepemimpinan Ali, Kepemimpinan Utsman, dan Prestasi Abu Bakar, Umar, Ali, dan Utsman. Maka total sub materi tersebut ada 8, sedangkan kelas VII B ada 31 siswa, maka oleh guru dibagi menjadi 10 kelompok yang mana dalam satu kelompok ada yang beranggotakan tiga anak. Kemudian nanti ada 2 kelompok yang mempunyai sub tema yang sama dengan kelompok yang lainnya.⁵³

Untuk lebih rinci berikut hasil pengamatan kegiatan inti Metode pembelajaran *artikulasi*:

1. Pada tahap awal untuk kegiatan inti Ibu Khalifatus Sa'diyah, S.Pd menghimbau siswa untuk membuka buku Lks materi perkembangan Islam masa khulafaur rasyidin.
2. Setelah itu Ibu Khalifatus Sa'diyah menjelaskan materi perkembangan Islam masa khulafaur rasyidin dengan ceramah.

⁵³ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

3. Pada sela-sela menjelaskan materi Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd bertanya kepada para siswa apakah mereka sudah faham atau belum. Jika memang ada yang ditanyakan maka murid pada kelas VII B itu akan bertanya.
4. Kemudian, Ibu Khalifatus Sa'diyah membentuk kelompok berpasang-pasangan dengan teman sebangkunya untuk siswa berdiskusi.
5. Siswa sebagai penerima pesan (menerima materi) dan juga penyampai pesan (menyampaikan materi) kepada temannya.
6. Siswa saling bergantian mewawancarai temannya seputar materi yang baru dijelaskan oleh guru.
7. Siswa saling bertukar pendapat mengenai materi yang baru diterimanya.
8. Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman sebangkunya.

Gambar 4.2
Siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya



Gambar di atas adalah gambar dimana ketika siswa sedang berdiskusi kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru dengan kelompok teman sebangkunya sendiri. Disitu para siswa saling menjelaskan kembali apa saja

materi yang telah mereka dengarkan dan mereka sudah dapat dari penjelasan guru.⁵⁴

9. Ibu Khalifatus Sa'diyah S.Pd berkeliling pada setiap kelompok untuk melihat sekaligus mendorong siswa untuk dapat aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya.

10. Kemudian, siswa ditunjuk untuk maju kedepan dengan teman kelompoknya untuk menjelaskan materi tersebut di depan kelas kepada teman-temannya.⁵⁵

Gambar 4.3

Siswa sedang mempresentasikan materi



Gambar di atas adalah ketika siswa maju untuk mempresentasikan materi yang telah mereka diskusikan bersama teman sebangkunya. Setelah melakukan diskusi atau menerapkan pembelajaran *arikulasi* dimana mereka saling memberi informasi atau pendapat mereka tentang materi yang telah dijelaskan guru, kemudian mereka maju untuk mempresentasikannya.

⁵⁴ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

⁵⁵ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa guru mata pelajaran SKI yakni Ibu Kholifatus Sa'diyah melaksanakan metode pembelajaran *artikulasi* sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat. Pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat implementasi metode pembelajaran *artikulasi* ini para siswa sangat antusias dan bersemangat ketika di suruh maju sesuai kelompoknya untuk menjelaskan kembali, para siswa tidak merasa terbebani dan bahkan bisa dikatakan mereka sangat percaya diri ketika maju kedepan untuk menjelaskan. Dapat ditarik garis besarnya kegiatan inti pembelajaran *artikulasi*, guru menjelaskan materi, siswa menerima materi kemudian berdiskusi, kemudian siswa presentasi.⁵⁶ [LO.1.02]

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir dalam pembelajaran Ibu Khalifatus Sa'diyah S.Pd menyimpulkan kembali materi yang telah dibahas. Para siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kembali mengenai materi yang dirasa mereka belum faham. Setelah menyimpulkan Ibu Khalifatus sa'diyah memberikan tes soal individu untuk dikerjakan oleh siswa di dalam kelas guna untuk mengetahui daya serap pemahaman siswa akan materi yang sudah dibahas.⁵⁷ Soal tersebut diberikan ketika sudah menerapkan 2 sampai 3 kali pertemuan dengan menggunakan Metode pembelajaran *artikulasi*.

⁵⁶ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

⁵⁷ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 5 maret 2022

Kemudian sebelum menutup pembelajaran Ibu Kholifatus Sa'diyah memberikan pesan kepada siswa agar terus semangat dan terdorong untuk selalu belajar. Ibu Khalifatus Sa'diyah juga memberikan mereka pekerjaan rumah (PR) sebelum selesai pembelajaran.

Hal tersebut di benarkan oleh beberapa siswa kelas VII B, salah satunya Lailatil Afkorina:

“..menyimpulakn materi kembali bu, sambil ditanya-tanya ada yang belum faham atau tidak. Terkadang juga diberikan PR setelah selesai.”⁵⁸ [LA.1.02]

Siti Maisaroh mengatakan:

“..beliau selalu menyimpulkan kembali tentang materi yang dibahas tadi bu, kemudian disuruh bertanya kalau ada yang belum faham. dan terakhir sebelum salam memberikan kita PR untuk dikumpulkan minggu depannya lagi.”⁵⁹ [SM.1.02]

Dari pengamatan dan wawancara kepada siswa kelas VII B, pada tahap akhir dalam pembelajaran ini Ibu Khalifatus Sa'diyah S.Pd menyimpulkan kembali materi yang telah di bahas serta memberikan kesempatan untuk para siswa bertanya jika ada yang belum mereka fahami. Kemudian setelah diberi perlakuan 2 sampai tiga kali beliau memberikan tes soal individu kepada siswa untuk dikerjakan di sekolah guna untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang sudah di bahas.

Sebelum pembelajaran selesai Ibu Kholifatus Sa'diyah memberikan pesan-pesan dan motivasi kepada para siswa untuk selalu bersemangat dan giat dalam belajar dirumah maupun disekolah. Setelah itu sebelum penutupan

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Lailatil Afkorina, Siswa kelas VII B, pada tanggal 26 Februari 2022

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Siti Maisaroh, Siswa kelas VII B, pada tanggal 26 Februari 2022

salam, beliau memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa untuk mereka kerjakan di rumah. Tujuan dari pemberian PR tersebut tak lain agar para siswa dirumah dapat terus belajar dan membuka buku mereka walaupun sedang tidak berada di sekolah. Dapat ditarik garis besarnya kegiatan Penutup pembelajaran, guru menyimpulkan menguatkan materi, memotivasi, salam.⁶⁰ [LO.1.03]

2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan metode pembelajarn artikulasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa guru melakukan dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran peserta didik, seperti dalam meningkatkan pemahaman siswa atau pada hasil belajar siswa. Sebagaimana Ibu Kholifah, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Kalo evaluasi sudah pasti dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, tapi pasti semua tidak jauh berbeda mbak dengan yang dilakukan yakni, berupa pengetahuan itu tes soal. [KL,2,01] kemudian ada evaluasi pada proyek ini biasanya anak-anak presentasi bisa juga tes lisan, [KL.2.02] dan juga dengan ulangan harian”⁶¹ [KL.2.03]

Pendapat Ibu Kholifah, S.Pd juga diperkuat oleh Ibu Hosnawiyah selaku waka Kurikulum:

“..semua guru melakukan evaluasi pembelajaran tidak jauh beda, dengan pemberian tugas individu berupa soal maupun tes lisan [HW.2.01] mereka disuruh presentasi seperti itu mbak.”⁶² [HW.2.02]

⁶⁰ ⁶⁰ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 Februari 2022 2022

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifah, S.Pd, selaku kepala madrasah, pada tanggal 23 Februari 2022

⁶² Hasil Wawancara dengan Bu Hosnawiyah, S.Pd, selaku waka kurikulum, pada tanggal 22 Februari 2022

Ibu Khalifatus Sa'diyah melakukan evaluasi tidak hanya pada saat akhir dalam pembelajaran, tetapi juga pada sela-sela pembelajaran dengan membuka tanya jawab kepada siswa yang belum faham materi. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan tiga aspek, kognitif afektif, dan psikomotorik. Evaluasi aspek kognitif ini berupa tes lisan dan tes soal. Evaluasi aspek afektif berupa keseharian siswa di dalam kelas. Evaluasi aspek psikomotorik keterampilan bagaimana siswa dapat membaca, menulis, dan memahami materi dengan baik tentang materi. Tes lisan berupa setiap kelompok maju kedepan dengan menjelaskan materi yang sudah di jelaskan sebelumnya.

Evaluasi dengan menilai siswa secara lisan dari presentasi siswa ketika maju kedepan.⁶³ [LO.2.01] Dari Tes lisan tersebut Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd dapat menilai tingkat pemahman siswa yang memang sudah faham dan belum. Tes soal Ibu Kholifatus Sa'diyah memberikan ketika ulangan harian atau ketika pertemuan 2/3 kali. Selain memberikan tes lisan dan tes tulis berupa ulangan harian beliau memberikan (PR) kepada siswa sebelum pembelajaran usai. Sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Kholifatus Sa'diyah:

“Dalam evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran ada tiga mbak. [KS.2.01] Yang pertama ketika di dalam pembelajaran langsung saya suka selingi dengan pertanyaan kepada anaka-anak atau anak-anak yang tanya ketika mereka tidak faham, nah dari situ bisa saya nilai siswa mana yang mau aktif dan bertanya bisa menjadi poin untuk nilai mereka. [KS.2.02] Kemudian yang kedua dengan tes lisan, pada pembelajaran artikulasi ini kebetulan di akhir ketika mereka sudah berdikusi akan saya suruh untuk maju sesuai kelompoknya dengan menjelaskan kembali materi tadi. jadi saya mengambil nilai untuk tes lisan

⁶³ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 12 maret 2022

dari pemahaman siswa ketika menjelaskan di depan. [KS.2.03] kemudian yang ketiga memberikan tes berupa soal-soal seputar materi, jika waktunya memungkinkan pasti mengerjakannya di sekolah. Tapi ketika waktunya tidak cukup dikerjakan di rumah. dan memberikan ulangan harian setelah materi tersebut sudah selesai.”⁶⁴ [KS.2.04]

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Lailatil Afkorina:

“..Kami di suruh maju sesuai kelompok ke depan bu, kemudian di suruh menjelaskan materi yang sudah di bahas tadi. terkadang jika waktu nya cukup kami sebelum pulang diberikan soal untuk dikerjakan. Tetapi jika waktunya sudah habis maka soal tadi di buat PR”⁶⁵ [LA.2.01]

Begitupun juga yang dikatakan oleh Siti Maisaroh:

“..Disuruh maju satu persatu dengan kelompoknya bu, biasanya juga Bu Kholifah memberikan kami PR untuk dikerjakan di rumah.”⁶⁶ [SM.2.01]

Dibawah ini adalah tabel penilaian untuk mengukur pemahaman siswa ketika siswa berdiskusi dan mempresentasikan materi.

1. Pengamatan Sikap (Diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Amati																Skor				
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Tanggung Jawab								
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1																						
2																						
3																						
3																						
5																						
dst.																						

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Lailatil Afkorina, siswa kelas VII b, pada tanggal 26 Februari 2022

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Siti Maisaroh, siswa kelas VII b, pada tanggal 26 Februari 2022

2. Format Penilaian (presentasi)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Skor
		Kelancaran dalam menjelaskan				Keaktifan dalam diskusi				Penguasaan Materi				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1														
2														
3														
3														
5														
dst.														

Evaluasi dalam pembelajaran selalu berkaitan dengan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan ulangan harian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian pengetahuan ini berupa mengerjakan soal-soal, sedangkan penilaian keterampilan sesuatu yang langsung diterapkan oleh para siswa. Setelah diterapkannya Metode pembelajaran pasti akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu sesuai yang dikatakan oleh Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd:

“iya mbak ada peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil mereka mengerjakan soal nilai mereka naik. Dan juga ketika mereka mengungkapkan pendapat di depan kelas akan materi dari situ kelihatan bahwa mereka cepat tangkap cepat faham ketika saya menjelaskan materi.”⁶⁷ [KS.2.05]

Hal itu dapat dibenarkan dari pernyataan siswa kelas VII B, Lailatil Afkorina mengatakan:

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

“iya bu tingkat pemahaman saya lebih meningkat ketika diterapkannya Metode pembelajaran artikulasi tersebut.”⁶⁸ [LA.2.02]

Siti Maisaroh mengatakan:

“iya bu saya merasa pemahaman saya terhadap materi lebih meningkat, karena di suruh menjelaskan kembali materi menjadikan mudah di ingat dan cepat faham.”⁶⁹ [SM.2.02]

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa menerapkan Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII B di Mts Zainul Bahar Wringin efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hasil belajar siswa dari segi penilaian pengetahuan berupa mengerjakan soal-soal nilai para siswa naik. Pada penilaian keterampilan oleh guru ketika mereka bertanya kemudian ketika mereka maju ke depan untuk menjelaskan materi kembali sudah baik dan dikatakan cukup efektif terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas VII B Mts Zainul Bahar Bondowoso.

Gambar 4.4

Siswa sedang mengerjakan tes soal



Gambar di atas adalah gambar dimana guru melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya Metode artikulasi

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Lailatil Afkorina, siswa kelas VII b, pada tanggal 19 Februari 2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Siti Maiaroh, siswa kelas VII b, pada tanggal 19 Februari 2022

pada mata pelajaran SKI. Evaluasi dengan memberikan ulangan soal harian seputar materi perkembangan Islam masa khulafaurrasyidin.⁷⁰ [LO.2.02]

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210002	0095807058	AHMAD KHAIRUL ANWAR	80
2	210004	0087757276	ALIF FIRMAN ALFARISI	80
3	210009	0088987026	AYU ANDIRA	80
4	210010	0068012288	BAGUS PRAYITNO	78
5	210011	0089480083	BAYU KUSUMA PUTRA	78
6	210014	0089609027	BETRAN NURIN FAIRUS	76
7	210015	0093157962	BUDI BAGUS PRADANA	78
8	210029	0081989009	FARHAN JAYADI	80
9	210032	0083716540	GADIZHA CINTA AULIA ARSYAVINA	80
10	210034	0084586804	HIM RAHMATU HAIROH	84
11	210035	0092842030	ILHAM MAULANA	76
12	210037	0082624481	INTAN DWI KARTIKA	80
13	210039	0083945115	KHOIRIL HUDA	80
14	210041	0092674154	LAILATIL AFKORINA	86
15	210042	0093222083	LEDIYA GENDIS APRILITA	80
16	210043	0089495742	LIKA MAGHIROH	84
17	210049	3093454749	Mochamad Kevin Adzka	80
18	210046	0083984385	MOHAMMAD ADITIA NATA PRAWIRA	78
19	210052	3088466117	MUHAMMAD AGUNG SHAIFULLAH	82
20	210053	0087656968	MUHAMMAD ARIF	78
21	210054	0093905279	MUHAMMAD FARIL NASRULLAH	78
22	210056	0097352625	MUHAMMAD KHOIRUL MUFID	78
23	210058	0089477621	NAUFAL AZHAR	76
24	210061	0086820820	NOVITA SARI	80
25	210060	0069519656	Novitasari	80
26	210065	0083569310	OVA SRI WAHYUNI	84
27	210072	0088967542	RONI FIRMANZAH	86
28	210076	0095985788	SITI MAISAROH	80
29	210078	0086063526	SUCI YANTI	80
30	210080	0091961557	UBAIDILLAH	80
31	210082	3085463685	WIRDATULJENNAH	78

Nilai Pengetahuan Soal Siswa

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210002	0095807058	AHMAD KHAIRUL ANWAR	76
2	210004	0087757276	ALIF FIRMAN ALFARISI	78
3	210009	0088987026	AYU ANDIRA	80
4	210010	0068012288	BAGUS PRAYITNO	78
5	210011	0089480083	BAYU KUSUMA PUTRA	78
6	210014	0089609027	BETRAN NURIN FAIRUS	78
7	210015	0093157962	BUDI BAGUS PRADANA	76
8	210029	0081989009	FARHAN JAYADI	78
9	210032	0083716540	GADIZHA CINTA AULIA ARSYAVINA	78
10	210034	0084586804	HIM RAHMATU HAIROH	80
11	210035	0092842030	ILHAM MAULANA	80
12	210037	0082624481	INTAN DWI KARTIKA	82
13	210039	0083945115	KHOIRIL HUDA	78
14	210041	0092674154	LAILATIL AFKORINA	84
15	210042	0093222083	LEDIYA GENDIS APRILITA	80
16	210043	0089495742	LIKA MAGHIROH	80
17	210049	3093454749	Mochamad Kevin Adzka	78
18	210046	0083984385	MOHAMMAD ADITIA NATA PRAWIRA	80
19	210052	3088466117	MUHAMMAD AGUNG SHAIFULLAH	82
20	210053	0087656968	MUHAMMAD ARIF	80
21	210054	0093905279	MUHAMMAD FARIL NASRULLAH	80
22	210056	0097352625	MUHAMMAD KHOIRUL MUFID	78
23	210058	0089477621	NAUFAL AZHAR	78
24	210061	0086820820	NOVITA SARI	84
25	210060	0069519656	Novitasari	80
26	210065	0083569310	OVA SRI WAHYUNI	86
27	210072	0088967542	RONI FIRMANZAH	86
28	210076	0095985788	SITI MAISAROH	80
29	210078	0086063526	SUCI YANTI	78
30	210080	0091961557	UBAIDILLAH	78
31	210082	3085463685	WIRDATULJENNAH	78

Nilai Keterampilan Presentasi Siswa

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan dalam diterapkannya suatu Metode pembelajaran. Dengan adanya faktor pendukung proses pembelajaran bisa berjalan dengan lebih kondusif dan nyaman. Faktor pendukung implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran kelas VII SKI di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso meliputi, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, kelas yang layak dan bersih

⁷⁰ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 12 maret 2022

untuk kegiatan proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana nyaman bagi para siswa, adanya buku pedoman yang lengkap, serta murid-murid yang bersungguh-bersungguh ketika di bimbing dalam proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan adanya pernyataan dari Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI:

“infrastruktur yang sangat memadai yang sudah di sediakan oleh sekolah. [KS.3.01] Sarana prasarana di sekolah ini dikatakan sangat lengkap dan cukup baik mbak. [KS.3.02] Jadi salah satu faktor pendukung dapat terlaksananya suatu proses pembelajaran dengan adanya sarana prasarana yang memadai, seperti keadaan kelas yang bersih dan nyaman, kemudian meja dan kursi serta papan tulis dalam kondisi baik. Kemudian adanya kelengkapan buku pelajaran seperti Lks dan buku paket SKI, [KS.3.03] serta anak-anak yang mau diajak berkontribusi dengan baik selama pembelajaran itu juga termasuk poin pendukung berlangsungnya proses pembelajaran ini.”⁷¹ [KS.3.04]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Kholifah, S.Pd yang mengatakan:

“dapat dilihat sendiri mbak, bangunan kelas yang kokoh dan baik merupakan salah satu bahwa sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung selama proses pembelajaran berlangsung. [KL.3.01] Kemudian untuk kursi serta meja di dalam kelas pun sudah kami maksimalkan dengan baik agar siswa nyaman dalam proses pembelajaran.”⁷² [KL.3.02]

Ibu Hosnawiyah, S.Pd selaku waka kurikulum mengatakan:

“salah satu faktor pendukung yang utama itu sudah pasti tersedianya buku mbak, seperti buku lks dan juga buku paket. [HW.3.01] Jika tidak ada kelengkapan buku pembelajaran kan pasti nantinya tidak akan terlaksana dengan baik proses pembelajaran tersebut. Kemudian dari sekolah sendiri

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

⁷² Hasil Wawancara dengan Bu Kholifah, S.Pd, selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 23 Februari 2022

bentuk dukungan agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik dengan memfalsifikasi dalam sarana dan prasarana, seperti kelas yang bersih bangunan yang kokoh, kemudian meja serta kursi dalam kondisi baik, dan kelengkapan media seperti papan tulis dan sebagainya.”⁷³ [HW.3.02]

Dari informasi di atas faktor pendukung tidak lepas dari sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian kelengkapan buku pelajaran juga termasuk faktor pendukung yang paling utama untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam pengamatan peneliti memang benar adanya bahwa sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Serta adanya kelengkapan buku pembelajaran SKI dan beberapa siswa yang berkontribusi dengan baik selama pembelajaran SKI berlangsung. Faktor pendukung yang lain berasal dari guru sendiri. Guru yang dapat mengelola kelas dengan baik dapat membuat siswa merasa senang ketika pembelajaran. Begitu pula yang sudah peneliti amati bahwa ketika pembelajaran guru SKI dapat menghidupkan suasana kelas dengan baik sehingga siswa merasa tidak bosan ketika pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso antara lain, adanya keberagaman karakteristik siswa, ada siswa yang rajin adapula siswa yang malas untuk belajar. Adanya perbedaan kecerdasan pada masing-masing siswa. Banyaknya berbagai macam karakteristik dan kepribadian yang di miliki siswa itulah yang menjadi penghambat dalam

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bu Hosnawiyah, S.Pd, selaku waka kurikulum, pada tanggal 22 Februari 2022

implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* tersebut. Sebagaimana yang telah dikatakn oleh Ibu Kholifatus Sa'diyah S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran SKI:

“faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran ini mungkin, banyaknya siswa dengan kepribadian dan juga karakteristik mereka yang berbeda-beda. [KS.3.05] Ada siswa yang rajin ada juga yang malas ketika pembelajaran berlangsung. [KS.3.06] Tetapi Alhamdulillah mbak walaupun ada beberapa siswa yang tergolong malas mereka tetap memperhatikan saya ketika menejelaskan. Bisa juga dari faktor lingkungan keluarga, ada keluarga yang terlalu menekankan kepada anak untuk selalu laebih baik dari temannya sehingga anak di kelas merasa takut jika nilai yang di dapat tidak sesuai dengan yang di inginkan orang tuanya. Kemudian pengaruh yang lain dari lingkungan ketika di dalam keluarga tersebut terbiasa tidak disiplin bisa jadi menurun kepada anaknya ketika mereka berangkat kesekolah telat, dan hal-hal yang seperti itu mbak”⁷⁴ [KS.3.07]

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Hosnawiyah selaku waka kurikulum:

“mungkin faktor penghambatnya hanya pada siswa ketika di dalam kelas mbak, siswanya banyak dengan kepribadian yang macam-macam [HW.3.03] ada yang rajin adapula yang malas. [HW.3.04] Begitupun pada tingkat kecerdasan mereka yang berbeda. Yang malas biasanya kalo berangkat suka telat atau lupa membawa buku.”⁷⁵ [HW.3.05]

Dalam hal ini, Bu Kholifah selaku Kepala Madrasah berpendapat:

“faktor penghambatnya hanya pada diri sendiri setiap siswa mbak, karna kan individu itu beda-beda karakternya, [KL.3.03] nah mereka sendiri itu yang bisa menjadi penghambat dari proses pembelajaran, seperti yang tidak membawa buku, kemudian tidur di kelas” [KL.3.04]

Dari data yang sudah di paparkan peneliti mengaskan bahwa disini bentuk dari faktor penghambat metode pembelajaran *artikulasi* adalah

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd, Guru mata pelajaran SKI, pada tanggal 19 Februari 2022

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Hosnawiyah, S.Pd, selaku waka kurikulum, pada tanggal 19 Februari 2022

banyaknya karakteristik siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang malas dan rajin, siswa yang malas cenderung sering tidur di dalam kelas dan suka terlambat ketika masuk sekolah. Kemudian dari segi kecerdasan siswa yang berbeda-beda, dan faktor dari lingkungan keluarga para siswa. Sedangkan kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode artikulasi, yaitu siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model ceramah menjadi kurang tertarik, namun hal itu tidak menjadi penghambat yang serius pada proses pembelajaran karena tertutupi dengan adanya pembagian kelompok yang menjadikan siswa lebih semangat dan memahami proses pembelajaran.

Dari informasi yang di dapat diatas ada beberapa siswa yang mereka kurang rajin seperti datang di kelas tidak tepat waktu, kemudian tidak sedikit yang ketinggalan buku pelajaran mereka. Ibu Kholifatus Sa'diyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran SKI tersebut mempunyai cara untuk menimalisir faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran berlangsung dengan menegur siswa dengan cara yang lembut agar hati siswa dapat luluh.⁷⁶ Kemudian faktor penghambat yang lain berdasarkan informasi dari guru, adalah faktor dari lingkungan keluarga.

⁷⁶ Hasil Observasi Peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran SKI kelas VII b di MTs Zainul Bahar, pada tanggal 26 februari 2022

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso tahun pelajaran 2021/2022

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, diperlukan sebuah komponen untuk saling melengkapi agar dapat tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Komponen yang dimaksud adalah komponen yang sesuai dikemukakan oleh Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi kurikulum 13, komponen tersebut meliputi: tujuan pembelajaran, guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran.⁷⁷ Terkait penjelasan tersebut, proses pembelajaran Metode artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar sudah sesuai dengan pendapat di atas. Dalam proses pelaksanaannya, implementasi Metode pembelajaran artikulasi di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso sudah sesuai karena adanya guru, siswa, media, metode pembelajaran, bahan ajar, serta evaluasi pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran Metode *artikulasi* guru mata pelajaran SKI sudah membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yang nanti akan lebih memudahkan ketika pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah rancangan yang dibuat oleh guru untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang matang adalah

⁷⁷ Ridwan Abdullah Sani, *op.cit*, hal 202-203.

awal yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Guru sebagai subjek dalam mengajar harus mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menyusun perencanaan pembelajaran yang baik. Dalam hal ini sesuai yang sudah dikatakan Ibu Kholifatus Sa'diyah selaku guru mata pelajaran SKI bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran ini, bu Kholifatus Sa'diyah menyusun RPP dan juga Silabus untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai, materi, bahan ajar yang akan digunakan, serta Metode pembelajaran yang sudah ditentukan.

Hal ini sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 Pasal 20 yang menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi, RPP dan Silabus yang di dalamnya memuat, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁷⁸ Dari penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa guru mata pelajaran SKI ketika membuat perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan PP No.19 Tahun 2005 pasal 20.

Menurut Joyce & Weil yang dikutip oleh Husniyatus dalam buku yang berjudul Metode dan Strategi Pembelajaran Aktif, Metode pembelajaran merupakan rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.⁷⁹ Dari teori di atas sesuai dengan data penelitian ini yang menerapkan suatu Metode pembelajaran yang

⁷⁸ Achmad Luthfi, *op.cit.*, hal 14

⁷⁹ Husniyatus Salamah, Z, *Metode dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010) h.67

bertujuan untuk mengontrol serta membimbing siswa di dalam kelas agar dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan data penelitian dapat diketahui bahwa implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* pada mata pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022 berlangsung melewati beberapa langkah-langkah: (1) Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada materi materi perkembangan Islam masa KhulafaurRasyidin dan memotivasi siswa agar terlibat dalam aktivitas belajar. Serta melakukan apresiasi terlebih dahulu untuk merangsang siswa untuk bersemangat selama proses pembelajaran (2) Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan ceramah yaitu dengan cara menjelaskan secara langsung materi perkembangan islam masa kulafaurrasydin. (3) Guru menjelaskan kepada siswa untuk membentuk kelompok diskusi dengan berpasangan sesuai teman duduknya. Ada beberapa tahap dalam kegiatan proses pembelajaran, yakni tahap awal, inti, dan akhir.

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini, guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada materi perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin dan guru memotivasi siswa agar bersemangat dan aktif dalam pembelajaran Metode *artikulasi* tersebut.

Setelah itu guru melakukan apresepsi sebelum memasuki pada kegiatan inti yang dimana kegiatan inti nanti akan masuk kedalam materi yang akan diajarkan dengan menerapkan Metode pembelajaran *artikulasi*.

Apresepsi sendiri adalah meninjau atau mengulang kembali materi minggu lalu yang telah di ajarkan.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan di kelas dan wawancara bahwasannya, apresepsi termasuk penting sebelum memulai materi yang baru. Apresepsi sangat diperlukan karena secara tidak langsung dapat menilai siswa tentang pemahaman mereka dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya kepada para siswa.

b. Kegiatan inti

Pada tahap inti atau kegiatan pelaksanaan ini, guru menyampaikan bagaimana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan bahwa nanti setiap siswa akan di bagi menjadi beberapa kelompok. Kelompok-kelompok tersebut nanti akan berisi dua orang yakni, dengan teman sebangkunya. Para siswa disuruh berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Kemudian guru menjelaskan materi tentang sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh para khulafaur Rasyidin. Guru menjelaskan materi di selingi dengan tanya jawab kepada siswa apabila masih ada yang belum dimengerti dan difahami. Setelah itu baru semua murid di bentuk kelompok dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi materi yang baru di bahas. Setelah berdiskusi nantinya setiap kelompok disuruh maju untuk mempresentasikan materi yang sudah didiskusikan dengan temannya di depan kelas. Ketika siswa mempresentasikan di depan kelas, masing-masing

kelompok berpasangan tersebut menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan materi dengan baik sehingga para siswa yang lain mendengarkan dengan baik.

Metode pembelajaran Artikulasi adalah pembelajaran dengan sistem pesan berantai, pesan yang akan di bawa merupakan materi pelajaran yang sedang di pelajari ketika itu. Secara teknis, setiap siswa wajib meneruskan pesan dan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya).

Menurut Ngalimun, yang dikutip oleh D. Astrianingsih & D. H. Prasetyo, dalam jurnal Analisis Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA, *Artikulasi* adalah siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan. Sedangkan Huda berpendapat Metode pembelajaran *artikulasi* merupakan Metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Adapun pendapat Mustain *artikulasi* adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur-struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan bicara (area kemampuan bicara), membaca atau pemrosesan kata lainnya dan area gerak tambahan.⁸⁰

Dari penjelasan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran *artikulasi* ini menuntut seorang siswa untuk berperan aktif dan mandiri di dalam kelas. Pada pelaksanaannya Metode pembelajaran *artikulasi* melatih siswa untuk berbicara di depan dengan rasa percaya diri yang tinggi serta dapat menilai kemampuan pemahaman siswa ketika mewawancarai temannya atau ketika mempresentasikan di depan kelas.

⁸⁰ Destri, Astrianingsih, D.H Prasetyo, *Analisis Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA*, Tulip 7 (2) (2018), hal 19

c. Tahap Akhir

Setelah semua siswa secara bergantian maju mempresentasikan materi dengan kelompoknya, guru menyimpulkan dan menguatkan materi yang telah dibahas hari itu. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan PR pada siswa sesuai dengan yang dikatakan oleh salah satu siswi kelas VII, bahwa pada akhir pembelajaran guru memberikan (PR) ataupun tugas yang lainnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi-motivasi dan pesan singkat kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar.

Bagan 5.1

Tahap Implementasi Metode Pembelajaran *Artikulasi*



2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi

Untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran peserta didik, seperti mengukur tingkat pemahaman siswa atau pada hasil belajar siswa perlu dilakukan sebuah evaluasi pembelajaran. Sesuai dengan yang peneliti dapatkan guru melakukan evaluasi tidak hanya pada saat akhir dalam pembelajaran, tetapi juga pada sela-sela pembelajaran dengan membuka tanya jawab kepada siswa yang belum faham materi.

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pegajaran yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.

Menurut Edwind dalam yang dikutip oleh ina, dkk mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Sedangkan menurut M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk rnengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁸¹ Dari data penelitian yang dilakukan teori tersebut

⁸¹ Ina Magdalena, dkk, *Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibar memanipulasinya*, Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Vol. 2, No. 2, 2020.

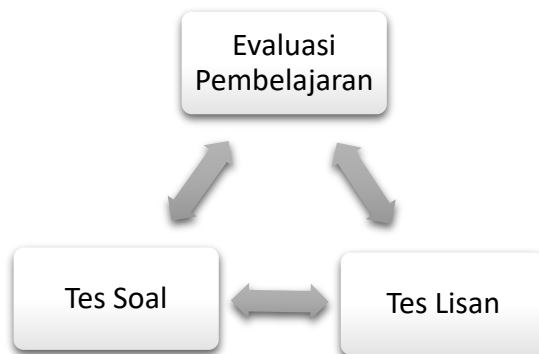
sesuai dengan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru yakni evaluasi pembelajaran yang memuat tiga aspek, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Evaluasi aspek kognitif tersebut berupa tes lisan dan tes soal. Evaluasi aspek afektif berupa keseharian siswa di dalam kelas. Evaluasi aspek psikomotorik keterampilan bagaimana siswa dapat membaca, menulis, dan memahami materi dengan baik tentang materi.

Tes lisan oleh guru berupa setiap kelompok maju kedepan dengan menjelaskan materi yang sudah di jelaskan sebelumnya. Dengan tes lisan ini guru menilai siswa dari keaktifan mereka ketika berdiskusi, dan bentuk kecakapan mereka dalam presentasi di depan. Tes soal yang dilakukan guru adalah memberikan soal ketika ulangan harian atau ketika pertemuan dengan memberikan tugas untuk dikerjakan. Selain memberikan tes lisan dan tes tulis berupa ulangan harian guru memberikan (PR) kepada siswa sebelum pembelajaran usai. Sesuai yang dikatakan pada paparan data diatas oleh Ibu Kholifatul Sa'diyah bahwa dalam evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dilakukan dengan cara tes soal ataupun lisan ketika mereka mempresentasikan materi di depan.

Data diatas dapat di analisis bahwa evaluasi yang digunakan oleh guru dapat memuat beberapa aspek. Aspek kognitif pengetahuan berupa tes tulis maupun tes lisan. Aspek afektif perilaku siswa dalam sehari-hari ketika pembelajaran berlangsung lebih tepatnya adalah akhlak siswa dalam pembelajarn. Aspek psikomotorik berupa kecakapan dalam memahami dan menjelaskan materi dengan baik.

Sesuai yang dikatakan oleh guru mata pelajaran SKI pada paparan hasil penelitian di atas, bahwa ada peningkatan nilai siswa ketika diterapkannya pembelajaran *artikulasi*. Nilai siswa tersebut berupa nilai dari keseharian mereka ketika pembelajaran SKI berlangsung, dan juga nilai-nilai pengetahuan siswa berupa mengerjakan soal-soal, serta nilai keterampilan siswa berupa mempresentasikan materi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa menerapkan Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII B di Mts Zainul Bahar Wringin efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hasil belajar siswa naik dari segi penilaian pengetahuan maupun segi keterampilan siswa.

Bagan 5.2
Tingkat Pemahaman Siwa



3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso 2021/ 2022

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran kelas VII SKI di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso meliputi, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai, kelas yang layak dan bersih untuk kegiatan proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana nyaman bagi para siswa, adanya buku pedoman yang lengkap, serta murid-murid yang bersungguh-sungguh ketika di bimbing dalam proses pembelajaran berlangsung.

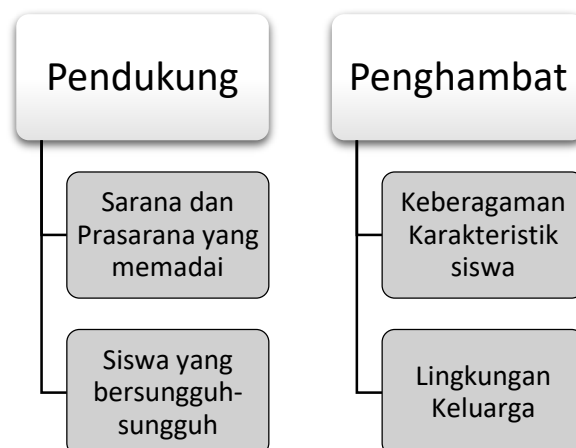
Faktor penghambatnya implementasi Metode pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran SKI kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso antara lain, adanya keberagaman karakteristik siswa ada siswa yang rajin dan adapula siswa yang malas untuk belajar. Adanya perbedaan kecerdasan pada masing-masing siswa. Banyaknya berbagai macam karakteristik dan kepribadian yang dimiliki siswa itulah yang menjadi penghambat dalam implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* tersebut. Faktor dari lingkungan keluarga, Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkekang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas. Kemudian orang tua yang terlalu menekan untuk bisa dapat yang paling baik. Membuat anak di dalam

kelas menjadi takut dan was-was ketika mendapat nilai yang buruk akibatnya siswa di dalam kelas menjadi pribadi yang tidak mau berbagi dengan teman atau pelit terhadap pengetahuan yang diperolehnya.

Dari data yang sudah di paparkan peneliti mengaskan bahwa disini bentuk dari faktor penghambat Metode pembelajaran *artikulasi* adalah banyaknya karakteristik siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang malas dan rajin, siswa yang malas cenderung sering tidur di dalam kelas dan suka terlambat ketika masuk sekolah. Kemudian dari segi kecerdasan siswa yang berbeda-beda, dan faktor dari lingkungan keluarga para siswa. Sedangkan kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode artikulasi, yaitu siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah menjadi kurang tertarik, namun hal itu tidak menjadi penghambat yang serius pada proses pembelajaran karena tertutupi dengan adanya pembagian kelompok yang menjadikan siswa lebih semangat dan memahami proses pembelajaran.

Bagan 5.3

Faktor Pendukung dan Penghambat



BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dengan judul Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso tahun melalui beberapa tahap antara lain: a) Guru membuat perencanaan pembelajaran, Guru melakukan apresepsi, b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai pada mata pelajaran SKI materi perkembangan Islam masa khulafaur rasyidin, c) Guru menjelaskan materi perkembangan Islam masa khulafaur rasyidin dengan ceramah, d) Guru membentuk kelompok berpasang-pasangan dengan teman sebangkunya untuk berdiskusi kembali serta mencatat hal-hal yang penting mengenai materi yang sudah dijelaskan, e) Guru berkeliling pada setiap kelompok untuk melihat sekaligus mendorong siswa untuk dapat aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya. f) Kemudian, siswa ditunjuk untuk maju kedepan dengan teman kelompoknya untuk mempresentasikan materi tersebut di depan kelas kepada teman-temannya.

- 2) Untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa guru melaksanakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam implementasi Metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso dapat memuat beberapa aspek. Aspek yang pertama kognitif pengetahuan berupa tes tulis maupun tes lisan. Aspek afektif perilaku siswa dalam sehari-hari ketika pembelajaran berlangsung lebih tepatnya adalah akhlak siswa dalam pembelajarannya. Aspek psikomotorik berupa kecakapan dalam memahami dan menjelaskan materi dengan baik.
- 3) Faktor pendukung implementasi metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso meliputi: sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian kelengkapan buku pelajaran juga termasuk faktor pendukung yang paling utama untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam pengamatan peneliti memang benar adanya bahwa sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan dalam kondisi yang baik. Serta adanya kelengkapan buku pembelajaran SKI dan beberapa siswa yang berkontribusi dengan baik selama pembelajaran SKI berlangsung.

Sedangkan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran *artikulasi* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso ini adanya kepribadian dan karakteristik siswa yang berbeda-beda, ada siswa yang

rajin dan malas, siswa yang malas terkadang tidur di dalam kelas atau datang ke sekolah terlambat. Kemudian faktor penghambat yang lain ada pada faktor dari lingkungan keluarga siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan memberikan saran-saran kepada pihak yang terlibat:

1. Kepada para siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat terus meningkatkan pemahaman serta prestasi mereka dalam belajar.
2. Pada pihak guru pengampu mata pelajaran SKI diharapkan mampu menerapkan Metode *artikulasi* dengan lebih baik lagi, sehingga pemahaman siswa dalam belajar dapat terus meningkat.
3. Kepada Kepala Madrasah, diharapkan untuk lebih mempertahankan prestasi yang telah di capai serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Luthfi, *op.cit.*,

Affandi, M., Dkk. 2013. *Metode dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Arikunto, Suharsim. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke 15. Jakarta: Rineka Cipta.

Astrianingsih, Destri, D.H Prasetyo. 2018 *Analisis Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA*. Tulip 7 (2)

Darmawan, D. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdaKarya, 2012.

Departemen Agama. 2014. *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indoneisa Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama.

<https://idthesis.com/metode-pembelajaran-artikulasi>. Diakses pada tanggal 25 november 2021 pukul 20.45

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metedologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Helmiati. 2012. *Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Huda, Miftahul. 2013. *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ina Magdalena, dkk. 2020. *Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya*. Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains Vol. 2, No. 2
- Kurniasih, I., dan Sani, B. 2016. *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran*. Kata Pena.
- Nur, M, dan Irzain, I. 2021. *Urgensi Pembelajaran SKI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber Dari Keteladan Tokoh-Tokoh Islam, Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.6, No. 1.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Rahmat, Abdul. 2014. *Pengantar Pendidikan (Teori, Konsep, Dan Aplikasi)*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D)*. Jambi: Pusaka.
- Sani, R.A. *op.cit.*
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

- Thoha, Chabib,. Dkk. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang. Pustaka Pelaja.
- Trianto. 2010. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif – Progesif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Yonanda, Devi, A. 2017. *Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M*. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3, No.1.
- Zainiyati H.S. 2010. *Metode dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)*. Surabaya: Putra Media Nusantara.

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398. Faksimile (0341) 552398. Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 216/Un.03.1/TL.00.1/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 februari 2022

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang
di
Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Alif DimaHilla
NIM : 18110157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi terhadap Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Bondowoso**
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan **Maret 2022**

diberikan izin untuk melakukan penelitian secara offline dan online di Madrasah Tsanawiyah Zainul Bahar.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



MADRASAH TSANAWIYAH ZAINUL BAHAR
WRINGIN - BONDOWOSO
NSM : 121235110086

Ds. Wringin Kcc. Wringin Kab. Bondowoso 68252 Telp. 085 236 163941 Jatim

Nomor : 06/SK.PP/MTS. ZAIBA/III/2022
Lampiran : -
Perihal : *Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 216/ Un.03.1/TL.00.1/02/2022, Tanggal 14 Februari, Per mohon Izin Untuk Penelitian Skripsi. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Alif DimaHilla**
NIM : 18110157
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melaksanakan tugas penelitian di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso mulai tanggal **19 Februari s/d 26 Maret** dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso"**


Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat semestinya dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wringin, 26 Maret 2022



Lampiran III : Bukti Konsultasi

14:41 PM https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?613ed1b5c0c70e9b071c549bb4376239

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110157
Nama : NUR ALIF DIMAHILLA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : FARIDATUN NIKMAH,M.Pd
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di Mts Zainul Bahar Wringin Bondowoso

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-11-04	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi judul skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-06	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi proposal Bab 1 Revisi latar belakang masalah	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-12-07	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi perbaikan Bab 1 Konsultasi Bab 2 dan 3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-12-08	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi Perbaikan revisi bab 2, 3 Terkait dengan kajian teori, dan metode penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-12-13	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	ACC proposal skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2022-01-17	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi perombakan judul skripsi arahan dosen penguji sempro	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-02-14	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi mengganti tempat lokasi penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-05-12	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi Skripsi Bab 4 Revisi terkait hasil penelitian	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-05-18	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi Bab 5 dan Bab 6 Revisi terkait hasil pembahasan dan kesimpulan	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-05-24	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi pengecekan Bab 4-6 Konsultasi abstrak	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-05-31	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Konsultasi perbaikan abstrak, dan konsultasi transkrip observasi dan wawancara	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-06-03	FARIDATUN NIKMAH,M.Pd	Pengecekan semua Skripsi mulai halaman awal, Bab 1-6, sampai akhir lampiran-lampiran ACC Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

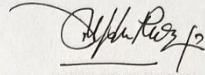
Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang : 07 Juni 2022
Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

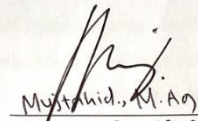
6/7/22, 12:41 PM

https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?6f3ed1b5c0c70e9b071c549bb4376234



FARIDATUN NIKMAH, M.Pd

Kajur / Kaprodi,



Mustahid, M. Ag
NIP. 1975010520005011003

Lampiran IV : Lembar Observasi

Tanggal pengamatan : 26 Februari 2022
 Kegiatan yang diobservasi : Pelaksanaan pembelajaran artikulasi
 Ruang : Kelas VII B
 Nomor : LO.1

Kegiatan yang diobservasi	Pengamatan	Coding
1. Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembelajaran artikulasi diawali dengan guru mengucapkan salam, dan berdoa untuk mengawali proses pembelajaran. • Kemudian guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas. • Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT. • Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang perkembangan Islam masa Khulafaurrasyidin . 	LO.1.01 Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran <i>artikulasi</i> , mengabsen, memotivas, memberi aprespsi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian Ibu Kholifatus Sa'diyah menjelaskan materi tentang sejarah kepemimpinan khulafaur rasyidin dan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh para khulafaur Rasyidin. • Beliau menjelaskan satu persatu akan kepemimpinan dan prestasi setiap khulafaur rasyidin. Pada minggu ini membahas akan kepimpinan dari khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab, kepemimpinan khalifah Ali bin Abi Thalib dan khalifah Utsman bin Affan. kemudian minggu selanjutnya beliau menjelaskan prestasi-prestasi dari setiap khalifah. • Guru membagi setiap kelompok dengan materi yang berbeda, karena materi ini mencakup 4 khalifah dengan sub materi: kepemimpinan khulafaurrasyidin dan prestasi-prestasi 	LO.1.02 Kegiatan inti pembelajaran <i>arikulasi</i> , guru menjelaskan materi, siswa berdiskusi, siswa presentasi.

	<p>khulafaurrasyidin. Jadi, masing-masing kelompok ketika berdiskusi dan mempresentasikan di depan dengan sub materi yang berbeda. Materi yang di bagi berupa: Kepemimpinan Abu Bakar, Kepemimpinan Umar, Kepemimpinan Ali, Kepemimpinan Utsman, dan Prestasi Abu Bakar, Umar, Ali, dan Utsman.</p> <p>Maka total sub materi tersebut ada 8, sedangkan kelas VII B ada 31 siswa, maka oleh guru dibagi menjadi 10 kelompok yang mana dalam satu kelompok ada yang beranggotakan tiga anak. Kemudian nanti ada 2 kelompok yang mempunyai sub tema yang sama dengan kelompok yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dengan materi yang telah dibagi. • Siswa maju kedepan untuk presentasi dengan materi yang sudah dibagi. • Hari ini maju 4 kelompok dengan materi yang berbeda-beda. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum menutup pembelajaran guru menyimpulkan dan memperkuat kembali materi hari ini. • Guru memberikan motivasi untuk selalu belajar di rumah. • Setelah itu berdoa bersama dan salam. 	LO.1.03 Kegiatan Penutup pembelajaran, guru menyimpulkan menguatkan materi, memotivasi, salam.
2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi	<ul style="list-style-type: none"> • Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Evaluasi dengan menilai siswa dari segi berdiskusi dengan teman aktif atau tidak dalam berdiskusi. Kemudian, menilai siswa ketika maju presentasi ke depan lancar atau tidaknya dalam menyampaikan materi 	LO.2.01 Evaluasi dengan menilai siswa secara lisan dari presentasi siswa ketika maju kedepan.

Lembar Observasi

Tanggal pengamatan : 5 Maret 2022
 Kegiatan yang diobservasi : Pelaksanaan pembelajaran artikulasi
 Ruang : Kelas VII B
 Nomor : LO.2

Kegiatan yang diobservasi	Pengamatan	Coding
1. Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti biasa guru mengabsen siswa, memberi motivasi, apresepsi, kemudian melanjutkan menjelaskan materi. • Pada minggu kemarin membahas akan kepemimpinan dari khalifah Abu Bakar dan khalifah Umar bin Khattab, kepemimpinan khalifah Ali bin Abi Thalib dan khalifah Utsman bin Affan. Kemudian pada hari ini guru menjelaskan prestasi-prestasi dari setiap khalifah. • Siswa yang bertugas maju kedepan presentasi hari ini 4 kelompok, masing-masing kelompok menjelaskan materi prestasi-prestasi khalifah yang berbeda. • Setelah selesai, guru memberi penguatan dan kesimpulan akan materi hari ini • Kemudian menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam. 	-
2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Evaluasi dengan menilai siswa dari segi berdiskusi dengan teman aktif atau tidak dalam berdiskusi. Kemudian, menilai siswa ketika maju presentasi kedepan lancar atau tidaknya dalam menyampaikan materi	LO.2.01 Evaluasi dengan menilai siswa secara lisan dari presentasi siswa ketika maju kedepan.

Lembar Observasi

Tanggal pengamatan : 12 Maret 2022
 Kegiatan yang diobservasi : Pelaksanaan pembelajaran artikulasi
 Ruang : Kelas VII B
 Nomor : LO.3

Kegiatan yang diobservasi	Pengamatan	Coding
1. Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti biasa guru mengabsen siswa, memberi motivasi, apresepsi, kemudian melanjutkan menjelaskan materi. • Guru sedikit menjelaskan materi seutuhnya perkembangan Islam masa Khulafaurrasyidin. • Kemudian ada 2 kelompok yang belum maju, kelompok tersebut maju untuk mempresentasikan mempresentasikan kepemimpinan khalifah Abu Bakar dan prestasi khalifah Abu Bakar. • Setelah semua kelompok sudah maju, guru memberikan sedikit pertanyaan-pertanyaan seputar materi. Yang bisa menjawab terlebih dahulu oleh beliau diberikan poin tambahan pada nilai. • Sebelum menutup pembelajaran guru memberitahu bahwa minggu depan akan dilaksanakan ulangan harian materi perkembangan Islam masa Kulafaurrasyidin. • Kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam. 	-
2. Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi	Evaluasi dengan menilai siswa dari segi berdiskusi dengan teman aktif atau tidak dalam berdiskusi. Kemudian, menilai siswa ketika maju presentasi ke depan lancar atau tidaknya dalam menyampaikan materi	LO.2.01 Evaluasi dengan menilai siswa secara lisan dari presentasi siswa

Lembar Observasi

Tanggal pengamatan : 19 Maret 2022
Kegiatan yang diobservasi : Tingkat pemahaman siswa
Ruang : Kelas VII B
Nomor : LO.4

Kegiatan yang diobservasi	Pengamatan	Coding
Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, dan berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.• Kemudian guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.• Hari ini guru memberikan tes ulangan harian tentang materi masa perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin guna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.	LO.2.02 Evaluasi dengan memberikan ulangan soal harian seputar materi perkembangan Islam masa khulafaurrasyidin

Lampiran V : Transkrip Wawancara

Informan : Kholifatus Sa'diyah, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI

Tempat : Ruang Guru

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 Februari 2022

NO.	Rumusan Masalah	Peneliti	Informan	Coding
1.	Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	Apa persiapan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran?	Pada tahap persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran memang diwajibkan semua guru harus menyusun RPP terlebih dahulu, begitu pula dengan saya sendiri, saya menyusun RPP dan Silabus yang memuat materi yang diajarkan, Metode pembelajaran yang akan digunakan, bahan ajar atau media ajar yang digunakan serta memuat standar kompetensi dan indikator pencapaian materi tersebut	[KS.1.01] Persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran membuat RPP
		Bagaimana tahapan atau langkah-langkah pembelajaran artikulasi ini?	Pelaksanaan Metode pembelajaran artikulasi ini memuat beberapa tahapan, yakni tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir. Pada tahap awal sebelum menyampaikan materi memang saya selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dahulu dan selalu memotivasi siswa untuk aktif dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Kemudian berlanjut pada tahap inti pembelajaran kemudian diakhiri dengan penutup	[KS.1.02] Pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahapan: Tahap awal, inti, dan akhir
				[KS.1.03] Tahap awal guru memotivasi dan melakukan apresepsi
				[KS.1.04] Tahap inti memasuki pembelajaran sampai dengan tahap akhir penutup
		Jadi sebelum memasuki ke materi selanjutnya saya selalu meninjau kembali materi minggu lalu/ materi sebelumnya ini biasa dinamakan dengan apresepsi mbak, sekiranya bisa merangsang siswa untuk memulai materi yang akan di ajarkan selanjutnya. Apresepsi ini bertujuan agar siswa masih ingat tentang materi sebelumnya, selain itu apresepsi ini dapat menggugah minat siswa dalam proses pembelajaran hari ini.		

2.	Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran artikulasi	Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran artikulasi ini?	Dalam evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran ada tiga mbak. Yang pertama ketika di dalam pembelajaran langsung saya suka selingi dengan pertanyaan kepada anaka-anak atau anak-anak yang tanya ketika mereka tidak faham, nah dari situ bisa saya nilai siswa mana yang mau aktif dan bertanya bisa menjadi poin untuk nilai mereka. Kemudian yang kedua dengan tes lisan, pada pembelajaran artikulasi ini kebetulan di akhir ketika mereka sudah berdiskusi akan saya suruh untuk maju sesuai kelompoknya dengan menjelaskan kembali materi tadi. jadi saya mengambil nilai untuk tes lisan dari pemahaman siswa ketika menjelaskan di depan. kemudian yang ketiga memberikan tes berupa soal-soal seputar materi, jika waktunya memungkinkan pasti mengerjakannya di sekolah. Tapi ketika waktunya tidak cukup dikerjakan dirumah. dan memberikan ulangan harian setelah materi tersebut sudah selesai.	<p>[KS.2.01] evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa ada tiga:</p> <p>[KS.2.02] pertama ketika di dalam pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan menjadi poin untuk nilai.</p> <p>[KS.2.03] Kemudian tes lisan dari hasil presentasi anak-anak dan kerjasama saat diskusi</p> <p>[KS.2.04] Tes tulis memberikan PR atau soal ulangan harian seputar materi.</p>
		Apakah ada peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya pembelajaran artikulasi ini?	iya mbak ada peningkatan pemahaman siswa dilihat dari hasil mereka mengerjakan soal nilai mereka naik. Dan juga ketika mereka mengungkapkan pendapat di depan kelas akan materi dari situ kelihatan bahwa mereka cepat tangkap cepat faham ketika saya menjelaskan materi.	KS.2.05 Ada peningkatan pemahaman siswa, terbukti dengan mereka lancar ketika presentasi dan nilai mereka yang naik.
3.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	Apa faktor pendukung dari implementasi pembelajran artikulasi?	infrastuktur yang sangat memadai yang sudah di sediakan oleh sekolah. Sarana prasarana di sekolah ini dikatakan sangat lengkap dan cukup baik mbak. Jadi salah satu faktor pendukung dapat terlaksananya suatu proses pembelajaran dengan adanya sarana prasarana yang memadai, seperti keadaan kelas yang bersih dan nyaman, kemudian meja dan kursi serta papan tulis dalam kondisi baik. Kemudian adanya kelengkapan buku pelajaran seperti Lks dan buku paket SKI, serta anak-anak yang mau diajak berkontribusi	<p>[KS.3.01] Faktor pendukung inrastuktur yang memadai.</p> <p>[KS.3.02] Sarana prasarana di sekolah ini sangat lengkap dan cukup baik</p> <p>[KS.3.03] kelengkapan buku pelajaran seperti</p>

			dengan baik selama pembelajaran itu juga termasuk poin pendukung berlangsungnya proses pembelajaran ini.	Lks dan buku paket SKI
				[KS.3.04] serta anak-anak yang mau diajak berkontribusi dengan baik selama pembelajaran
		Apa faktor penghambat dari implementasi pembelajaran artikulasi?	faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran ini mungkin, banyaknya siswa dengan kepribadian dan juga karakteristik mereka yang berbeda-beda. Ada siswa yang rajin ada juga yang malas ketika pembelajaran berlangsung. Tetapi Alhamdulillah mbak walaupun ada beberapa siswa yang tergolong malas mereka tetap memperhatikan saya ketika menejelaskan. Bisa juga dari faktor lingkungan keluarga, ada keluarga yang terlalu menekankan kepada anak untuk selalu laebih baik dari temannya sehingga anak di kelas merasa minder dan takut jika nilai yang di dapat tidak sesuai dengan yang di inginkan orang tuanya. Kemudian pengaruh dari lingkungan yang lain ketika di dalam keluarga tersebut terbiasa tidak disiplin bisa jadi menurun kepada anaknya ketika mereka berangkat kesekolah telat, dan hal-hal yang seperti itu mbak	[KS.3.05] Faktor penghambat karakteristik siswa yang berbeda.
				[KS.3.06] Ada siswa yang rajin ada juga yang malas
				[KS.3.07] Faktor lingkungan keluarga

Transkrip Wawancara

Informan : Hosnawiyah, S.Pd

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat : Ruang Guru

Hari Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022

NO.	Rumusan Masalah	Peneliti	Informan	Coding
1.	Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	Apa persiapan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran?	persiapan dari guru sebelum melaksanakan pembelajaran, dengan salah satunya guru membuat RPP dan Silabus untuk menunjang proses pembelajaran, karena RPP akan lebih memudahkan guru dalam mengajar mbak.	[HW.1.01] Persiapan guru sebelum pembelajaran membuat silabus RPP dan Silabus.
2.	Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran <i>artikulasi</i>	Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran <i>artikulasi</i> ini?	semua guru melakukan evaluasi pembelajaran tidak jauh beda, dengan pemberian tugas individu berupa soal maupun tes lisan mereka disuruh presentasi seperti itu mbak.	[HW.2.01] Evaluasi tes tulis
				[HW.2.02] Maupun tes lisan
3.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan	Apa faktor pendukung dari implementasi pembelajaran <i>artikulasi</i> ?	salah satu faktor pendukung yang utama itu sudah pasti tersedianya buku mbak, seperti buku lks dan juga buku paket. Jika tidak ada kelengkapan buku pembelajaran kan pasti nantinya tidak akan terlaksana dengan baik proses pembelajaran tersebut. Kemudian dari sekolah sendiri bentuk dukungan agar terlaksananya kegiatan pembelajaran yang	[HW.3.01] Faktor pendukung yang utama tersedianya buku
				[HW.3.02}

pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI		baik dengan memfilitasi dalam sarana dan prasarana, seperti kelas yang bersih bangunan yang kokoh, kemudian meja serta kursi dalam kondisi baik, dan kelengkapan media seperti papan tulis dan sebagainya.	Sekolah memfilitasi dalam sarana dan prasarana
	Apa faktor penghambat dari implementasi pembelajaran artikulasi?	mungkin faktor penghambatnya hanya pada siswa ketika di dalam kelas mbak, siswanya banyak dengan kepribadian yang macam-macam ada yang rajin adapula yang malas. Begitupun pada tingkat kecerdasan mereka yang berbeda.	[HW.3.03] faktor penghambatnya banyak siswa dengan kepribadian yang macam-macam
			[HW.3.04] ada yang rajin adapula yang malas
			[HW.3.05] tingkat kecerdasan mereka yang berbeda

Transkrip Wawancara

Informan : Kholifah, S.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Tempat : Ruang Guru
 Hari Tanggal : Rabu, 23 Februari 2022

NO.	Rumusan Masalah	Peneliti	Informan	Coding
1.	Implementasi Metode pembelajaran <i>artikulasi</i> dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI	Apa persiapan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran?	Seperti biasa mbak, sebelum melaksanakan pembelajaran semua guru sudah membuat perangkat pembelajaran, yakni membuat RPP dan silabus itu sudah menjadi dasar acuan guru sebelum melaksanakan pembelajaran, agar nantinya pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan keberhasilan yang ingin dicapai.	[KL.1.01] Persiapan guru membuat Rpp dan Silabus
2.	Peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran SKI dengan Metode pembelajaran <i>artikulasi</i>	Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran <i>artikulasi</i> ini?	Kalo evaluasi sudah pasti dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, tapi pasti semua tidak jauh berbeda mbak dengan yang dilakukan yakni, berupa pengetahuan itu tes soal. kemudian ada evaluasi pada proyek ini biasanya anak-anak presentasi bisa juga tes lisan, dan juga dengan ulangan harian	[KL.2.01] evaluasi yang dilakukan yakni, mengukur pengetahuan dengan tes soal.
				[KL.2.02] Evaluasi pada penilaian royek dengan presentasi
				[KL.2.03] Dan juga evaluasi waktu ulangan harian
3.	Faktor pendukung dan penghambat	Apa faktor pendukung dari implementasi	dapat dilihat sendiri mbak, bangunan kelas yang kokoh dan baik merupakan salah satu bahwa sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung selama proses	[KL.3.01]

	implementasi Metode pembelajaran artikulasi	pembelajaran artikulasi?	pembelajaran berlangsung. Kemudian untuk kursi serta meja di dalam kelas pun sudah kami maksimalkan dengan baik agar siswa nyaman dalam proses pembelajaran.	bangunan kelas yang kokoh dan baik
				[KL.3.02] kursi serta meja di dalam kelas maksimalkan dengan baik.
		Apa faktor penghambat dari implementasi pembelajaran artikulasi?"	faktor penghambatnya hanya pada diri sendiri setiap siswa mbak, karna kan individu itu berbeda karakternya, nah mereka sendiri itu yang bisa menjadi penghambat dari proses pembelajaran, seperti yang tidak membawa buku, kemudian tidur dikelas	[KL.3.03] faktor penghambatnya, karakter siswa yang berbeda-beda
				[KL.3.04] seperti yang tidak membawa buku, kemudian tidur dikelas

Transkrip Wawancara

Informan : Siswa Kelas VII B

Nama : Lailatil Afkorina

Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Bagaimana bu Kholifatus ketika sebelum memulai pembelajaran pada materi?	Biasanya beliau menanyakan tentang materi kemarin bu, kemudian sedikit menjelaskan kembali materi sebelumnya bersama-sama di dalam kelas.	[LA.1.01]
2. Kalo akhir pembelajaran sebelum menutup dengan salam biasanya guru bagaimana?	Menyimpulakn materi kembali bu, sambil ditanya-tanya ada yang belum faham atau tidak. Terkadang juga diberikan PR setelah selesai.	[LA.1.02]
3. Untuk mengambil nilai kalian bu Kholifatus menilai kalian dari segi apa saja?	Kami di suruh maju sesuai kelompok ke depan bu, kemudian di suruh menjelaskan materi yang sudah di bahas tadi. terkadang jika waktu nya cukup kami sebelum pulang diberikan soal untuk dikerjakan. Tetapi jika waktunya sudah habis maka soal tadi di buat PR.	[LA.2.01]
4. Apakah tingkat pemahaman kamu meningkat ketika menerapkan Metode pembelajaran artikulasi tersebut?	Iya bu, tingkat pemahaman saya lebih meningkat ketika diterapkannya Metode pembelajaran artikulasi tersebut.	[LA.2.02]

Transkrip Wawancara

Informan : Siswa Kelas VII B

Nama : Siti Maisaroh

Hari/ Tanggal : Sabtu, 26 Februari 2022

Pertanyaan	Jawaban	Coding
1. Bagaimana bu Kholifah ketika sebelum memulai pembelajaran pada materi?	Kalo sebelum memulai pembelajarn, bu Kholifah selalu menanyakan materi yang minggu lalu kemudian sama-sama di ingatkan tentang materi minggu lalu agar tidak lupa walaupun akan masuk materi yang baru bu.	[SM.1.01]
2. Kalo akhir pembelajaran sebelum menutup dengan salam biasanya guru bagaimana?	Beliau selalu menyimpulkan kembali tentang materi yang dibahas tadi bu, kemudian disuruh bertanya kalau ada yang belum faham. dan terakhir sebelum salam memberikan kita PR untuk dikumpulkan minggu depannya lagi.	[SM.1.02]
3. Untuk mengambil nilai kalian bu Kholifah menilai kalian dari segi apa saja?	Disuruh maju satu persatu dengan kelompoknya bu, biasanya juga Bu Kholifah memberikan kami PR untuk dikerjakan di rumah.	[SM.2.01]
4. Apakah tingkat pemahaman kamu meningkat ketika menerapkan Metode pembelajaran artikulasi tersebut?	Iya bu, saya merasa pemahaman saya terhadap materi lebih meningkat, karena di suruh menjelaskan kembali materi menjadikan mudah di ingat dan cepat faham. [SM.2.02]	[SM.2.02]

Lampiran VI : Dokumentasi Penelitian



Tampak depan kantor MTs Zainul Bahar



Bangunan kelas VII dan VIII



Foto bersama Kepala Madrasah setelah wawancara dan Guru mata pelajaran SKI



Wawancara dengan Guru mata pelajaran SKI



Wawancara dengan Waka Kurikulum Sekolah



Wawancara dengan siswi kelas VII B



Guru sedang menjelaskan materi



Siswi sedang berdiskusi



Siswa bergantian maju kedepan mempresentasikan materi

NILAI SISWA KELAS VII B

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210002	0095807058	AHMAD KHAIRUL ANWAR	80
2	210004	0087757276	ALIF FIRMAN ALFARISI	80
3	210009	0088987026	AYU ANDIRA	80
4	210010	0068012288	BAGUS PRAYITNO	78
5	210011	0089480083	BAYU KUSUMA PUTRA	78
6	210014	0089609027	BETRAN NURIN FAIRUS	76
7	210015	0093157962	BUDI BAGUS PRADANA	78
8	210029	0081989009	FARHAN JAYADI	80
9	210032	0083716540	GADIZHA CINTA AULIA ARSYAVINA	80
10	210034	0084586804	HIM RAHMATU HAIROH	84
11	210035	0092842030	ILHAM MAULANA	76
12	210037	0082624481	INTAN DWI KARTIKA	80
13	210039	0083945115	KHOIRIL HUDA	80
14	210041	0092674154	LAILATIL AFKORINA	86
15	210042	0093222083	LEDIYA GENDIS APRILITA	80
16	210043	0089495742	LIKA MAGHFIROH	84
17	210049	3093454749	Mochamad Kevin Adzka	80
18	210046	0083984385	MOCHAMMAD ADITIA NATA PRAWIRA	78
19	210052	3088466117	MUHAMMAD AGUNG SHAIFULLAH	82
20	210053	0087656968	MUHAMMAD ARIF	78
21	210054	0093905279	MUHAMMAD FARIL NASRULLAH	78
22	210056	0097352625	MUHAMMAD KHOIRUL MUFID	78
23	210058	0089477621	NAUFAL AZHAR	76
24	210061	0086820820	NOVITA SARI	80
25	210060	0069519656	Novitasari	80
26	210065	0083569310	OVA SRI WAHYUNI	84
27	210072	0088967542	RONI FIRMANZAH	86
28	210076	0095985788	SITI MAISAROH	80
29	210078	0086063526	SUCI YANTI	80
30	210080	0091961557	UBAIDILLAH	80
31	210082	3085463685	WIRDATUL JENNAH	78

Nilai Pengetahuan Soal Siswa

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210002	0095807058	AHMAD KHAIRUL ANWAR	78
2	210004	0087757276	ALIF FIRMAN ALFARISI	78
3	210009	0088987026	AYU ANDIRA	78
4	210010	0068012288	BAGUS PRAYITNO	78
5	210011	0089480083	BAYU KUSUMA PUTRA	80
6	210014	0089609027	BETRAN NURIN FAIRUS	78
7	210015	0093157962	BUDI BAGUS PRADANA	78
8	210029	0081989009	FARHAN JAYADI	76
9	210032	0083716540	GADIZHA CINTA AULIA ARSYAVINA	80
10	210034	0084586804	HIM RAHMATU HAIROH	82
11	210035	0092842030	ILHAM MAULANA	76
12	210037	0082624481	INTAN DWI KARTIKA	80
13	210039	0083945115	KHOIRIL HUDA	78
14	210041	0092674154	LAILATIL AFKORINA	84
15	210042	0093222083	LEDIYA GENDIS APRILITA	80
16	210043	0089495742	LIKA MAGHFIROH	80
17	210049	3093454749	Mochamad Kevin Adzka	78
18	210046	0083984385	MOCHAMMAD ADITIA NATA PRAWIRA	78
19	210052	3088466117	MUHAMMAD AGUNG SHAIFULLAH	76
20	210053	0087656968	MUHAMMAD ARIF	78
21	210054	0093905279	MUHAMMAD FARIL NASRULLAH	80
22	210056	0097352625	MUHAMMAD KHOIRUL MUFID	80
23	210058	0089477621	NAUFAL AZHAR	80
24	210061	0086820820	NOVITA SARI	84
25	210060	0069519656	Novitasari	80
26	210065	0083569310	OVA SRI WAHYUNI	84
27	210072	0088967542	RONI FIRMANZAH	86
28	210076	0095985788	SITI MAISAROH	78
29	210078	0086063526	SUCI YANTI	80
30	210080	0091961557	UBAIDILLAH	78
31	210082	3085463685	WIRDATUL JENNAH	78

Nilai Proyek Siswa

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	210002	0095807058	AHMAD KHAIRUL ANWAR	76
2	210004	0087757276	ALIF FIRMAN ALFARISI	78
3	210009	0088987026	AYU ANDIRA	80
4	210010	0068012288	BAGUS PRAYITNO	78
5	210011	0089480083	BAYU KUSUMA PUTRA	78
6	210014	0089609027	BETRAN NURIN FAIRUS	78
7	210015	0093157962	BUDI BAGUS PRADANA	76
8	210029	0081989009	FARHAN JAYADI	78
9	210032	0083716540	GADIZHA CINTA AULIA ARSYAVINA	78
10	210034	0084586804	HIM RAHMATU HAIROH	80
11	210035	0092842030	ILHAM MAULANA	80
12	210037	0082624481	INTAN DWI KARTIKA	82
13	210039	0083945115	KHOIRIL HUDA	78
14	210041	0092674154	LAILATIL AFKORINA	84
15	210042	0093222083	LEDIYA GENDIS APRILITA	80
16	210043	0089495742	LIKA MAGHFIROH	80
17	210049	3093454749	Mochamad Kevin Adzka	78
18	210046	0083984385	MOCHAMMAD ADITIA NATA PRAWIRA	80
19	210052	3088466117	MUHAMMAD AGUNG SHAIFULLAH	82
20	210053	0087656968	MUHAMMAD ARIF	80
21	210054	0093905279	MUHAMMAD FARIL NASRULLAH	80
22	210056	0097352625	MUHAMMAD KHOIRUL MUFID	78
23	210058	0089477621	NAUFAL AZHAR	78
24	210061	0086820820	NOVITA SARI	84
25	210060	0069519656	Novitasari	80
26	210065	0083569310	OVA SRI WAHYUNI	86
27	210072	0088967542	RONI FIRMANZAH	86
28	210076	0095985788	SITI MAISAROH	80
29	210078	0086063526	SUCI YANTI	78
30	210080	0091961557	UBAIDILLAH	78
31	210082	3085463685	WIRDATUL JENNAH	78

Nilai Unjuk Kerja Siswa

Lampiran VII : RPP Pembelajaran Artikulasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Zainul Bahar
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester : VII/2
Materi : Perkembangan Islam Masa Khulafaurrasyidin
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai perilaku *Khulafaurrasyidin* Cermin dari Akhlak Rasulullah SAW.
- 2.1 Merespon Nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh *Khulafaurrasyidin* untuk masa kini dan yang akan datang.
- 2.2 Merespon gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
- 3.1 Memahami berbagai prestasi yang dicapai oleh *Khulafaurrasyidin*.
- 4.1 Meniru Metode kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
- 4.2 Menyajikan kisah ketegasan Abu Bakar as-shiddiq dalam menghadapi kekacauan umat islam saat wafatnya Nabi Muhammad SAW.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*.
2. Mengklasifikasi Prestasi *Khulafaurrasyidin*.
3. Menjelaskan prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol.
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Khulafaurrasyidin*.
5. Mengkaitkan prestasi *Khulafaurrasyidin* perkembangan kondisi sekarang.
6. Menjelaskan gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
7. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
8. Mengklasifikasi gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
9. Menjelaskan kisah ketegasan Abu Bakar dalam menghadapi kekacauan saat wafatnya Nabi Muhammad SAW.

D. Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan Berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*.
2. Mengklasifikasi Prestasi *Khulafaurrasyidin*.
3. Menjelaskan prestasi *Khulafaurrasyidin* yang menonjol.
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Khulafaurrasyidin*.
5. Mengkaitkan prestasi *Khulafaurrasyidin* perkembangan kondisi sekarang.
6. Menjelaskan gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
7. Mengidentifikasi gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
8. Mengklasifikasi gaya kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*.
9. Menjelaskan kisah ketegasan Abu Bakar dalam menghadapi kekacauan saat wafatnya Nabi Muhammad SAW.

E. Materi Ajar :

Metode Kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*

F. Metode Pembelajaran :

1. *Metode* Ceramah
2. *Pendekatan* Scientific: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.
3. *Metode* Artikulasi (membuat pasangan kelompok untuk mengetahui daya serap peserta didik).

G. Media, alat, Sumber belajar

1. Media
2. Sumber pembelajaran: Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VII Kemenag, Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VII Kemenag, Kitab Al-Quran dan terjemahnya, Buku ensiklopedi atau buku referensi lain, Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-langkah pembelajaran

NO.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.• Guru mengabsensi siswa dan menyakan kabar.• Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan seperti motivasi, senam otak atau bersalawat.• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.• Sebelum melanjutkan materi, Guru mengulang kembali materi minggu lalu.• Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran.• Guru membentuk kelompok diskusi.	
2.	Kegiatan Inti Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan peserta didik mengamati buku pada tema Metode kepemimpinan.• Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi.• Siswa menyimak penjelasan dari guru. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Siswa menanyakan materi yang belum difahami Aktifitas <ul style="list-style-type: none">• Guru membentuk kelompok bepasangan sebangku.• Siswa menerima materi dari guru• Kemudian, siswa bergantian saling mewawancarai dengan teman kelompoknya• Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.• Tiap kelompok mempresentasikan di depan.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi. <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru. • Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan dan memberi penguatan materi hari ini. • Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru. • Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup. • Guru mengajak berdoa akhir majlesi dan mengucapkan salam penutup. 	

I. Penilaian

3. Tes tulis bentuk uraian

- 1) Apa alasan yang membuat Khalifah Abu Bakar menerima usulan pembukuan ayat-ayat Al Quran?
- 2) Jelaskan perluasan wilayah yang dilakukan oleh Khalifah Umar binKhattab!
- 3) Sebutkan prestasi yang telah dicapai pada Masa Khalifah Utsman binAffan!
- 4) Jelaskan kebijakan-kebijakan Khalifah Ali bin Abi Thalib yang menimbulkan pemberontakan terhadap kekuasaanya!
- 5) Mengapa muncul konflik internal umat Islam pada masa KhalifahUtsman bin Affan?

Penskoran

Skor 4 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

Skor 3 jika jawaban cukup sesuai dengan kunci jawaban

Skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

Skor 1 jika jawaban tidak tepat dngan kunci jawabann

Nilai = Skor Perolehan X 4

Skor Maksimal

4. Pengamatan Sikap (Diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Amati																Skor									
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif					Tanggung Jawab								
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1					
1																											
2																											
3																											
3																											
5																											
dst.																											

Keterangan :

4 = Selalu, 3 = Sering, 2 = Kadang-kadang, 1 = Tidak pernah

Penskoran :

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \dots$

Skor Maksimal

5. Format Penilaian (presentasi)

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Nilai												Skor													
		Kelancaran				Keaktifan dalam diskusi				Penguasaan Materi																	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1														
1																											
2																											
3																											
3																											
5																											
dst.																											

Penskoran :

- 1) Kelancaran saat presentasi.
 - a. Jika kelompok tersebut menjelaskan sangat lancar, skor 30.
 - b. Jika kelompok menjelaskan kurang lancar, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut tidak lancar, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Penguasaan materi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memahami dan menguasai materi dengan baik, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut kurang memahami dan menguasai materi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut tidak dapat memahami dan menguasai materi, skor 10.

6. Pedoman observasi Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor
----	------------------	------

		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

7. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan:

Materi Pokok :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (√) sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
----	------------	----	----	----	----

1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ulangan tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

8. Lembar Penilaian Antar Peserta Didik Sikap Disiplin (Penilaian Teman Sejawat)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

Mengetahui,

Wringin,..... 20...

Kepala MTs Zainul Bahar

Guru Mapel SKI

(Kholifah, S.Pd)

(Kholifatus Sa'diyah, S.Pd)

Lampiran VIII : Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Nur Alif DimaHilla

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 30 Desember 1999

Alamat : Jl.Kolonel Sugiono V/ 260 Mergosono Kota Malang

Nomor HP : 0895326934539

Nama Ayah & Ibu : Alm. Suyanto, dan Ibu Hania

Email : dimahilla12@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. TK Muslimat NU 07 Malang
2. SDN Mergosono 01 Malang
3. MTs Al-Yasini Pasuruan
4. MA Attaraqie Malang
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang